

**ANALISIS PREFERENSI DAN POTENSI MAHASISWA TERHADAP
MINAT MENJADI AUDITOR SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
ANGKATAN 2019 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh

FITRIYA RAHAYU ARISTI

NIM. 1917202044

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriya Rahayu Aristi
NIM : 1917202044
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Preferensi dan Potensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Fitriya Rahayu Aristi

NIM. 1917202044



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS PREFERENSI DAN POTENSI MAHASISWA TERHADAP MINAT
MENJADI AUDITOR SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019
UINPROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)

Yang disusun oleh Saudara **Fitriya Rahayu Aristi NIM 1917202044** Program
Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **25 Mei 2023**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana
Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang DewanPenguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Pembimbing/Penguji

Sufasih, S.E., M.Si.
NIDN. 0619018002

Purwokerto, 07 Juni 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Fitriya Rahayu Aristi NIM. 1917202044 yang berjudul

Analisis Preferensi dan Potensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diajukan kepada Dewan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dan ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 Mei 2023

Pembimbing,



Sulasih, S.E., M.Si.

NIDN. 0619018002

MOTTO

Teruslah libatkan Allah pada setiap perjuangan, maka Allah tidak akan pernah membiarkan untuk berjuang sendirian.

- Fitriya Rahayu Aristi -

Analisis Preferensi dan Potensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Fitriya Rahayu Aristi

1917202044

Email: fitriarst@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Auditor Syariah merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia mengingat jumlah Auditor Syariah dengan Lembaga Keuangan Syariah memiliki ketimpangan. Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya jurusan perbankan syariah memiliki pengetahuan mengenai profesi ini melalui mata kuliah auditing bank syariah. Namun, sebagian besar mahasiswa belum memiliki kecenderungan akan profesi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar preferensi dan potensi mahasiswa terhadap minat menjadi auditor syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 jurusan perbankan syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Jumlah sampel sebanyak 122 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan dua jenis yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Metode *probability sampling* yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling* dan metode *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* dengan menentukan sampel pada kriteria tertentu. Penelitian ini dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel preferensi secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat menjadi auditor syariah, sedangkan variabel potensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi auditor syariah. Dan variabel preferensi dan potensi secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi auditor syariah.

Kata Kunci: Preferensi, Potensi, Auditor Syariah, Minat Mahasiswa

**Analysis of Student Preferences and Potential for Interest in Becoming
Sharia Auditors in Islamic Financial Institutions (Study on Islamic Banking
Students Class of 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Fitriya Rahayu Aristi
1917202044

Email: fitriarst@gmail.com
Islamic Banking Study Program
Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Sharia auditors are a profession that is very much needed in Indonesia considering the number of Sharia Auditors with Islamic Financial Institutions has an imbalance. UIN student Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto especially the Islamic banking major has knowledge of this profession through Islamic bank auditing courses. However, most students do not yet have a penchant for this profession. This study aims to find out how much the preferences and potential of students have an interest in becoming a sharia auditor.

This research uses quantitative methods. The population in this study were students of class 2019 majoring in Islamic banking at UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The number of samples is 122 respondents. The sampling technique uses two types, namely probability sampling and non-probability sampling. The probability sampling method used is proportionate stratified random sampling and the non-probability sampling method is purposive sampling by determining the sample according to certain criteria. This research was analyzed using multiple linear regression analysis method.

The results of this study indicate that the preference variable partially has no significant effect on the intention to become a sharia auditor, while the potential variable has a positive and significant effect on the intention to become a sharia auditor. And preference and potential variables simultaneously influence the interest in becoming a sharia auditor.

Keywords: Preference, Potential, Sharia Auditor, Student Interests

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	b'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	<u>S</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan rakaat, *fathah* atau *kasrah* atau *dommah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2.	Fathah + ya" mati	Ditulis	A
	تاس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya" mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karīm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	زول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

8. Kata Sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyah

القياس	Ditulis	al-qiyās
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyahyang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya

السماء	Ditulis	as-samā
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوئ الفروض	Ditulis	żawi al-furūd
------------	---------	---------------



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi berjudul “Analisis Preferensi dan Potensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)” dengan baik.

Adanya penyusunan skripsi ini peneliti menyadari tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa pertolongan Allah SWT. Peneliti juga menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan. Juga penelitian dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari pihak – pihak yang terkait. Oleh karena itu, tulus dan penuh rasa syukur pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan dukungan demi terselesaikannya penelitian ini. Peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah banyak menolong dan mambantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, karena tanpa Allah peneliti bukan apa apa, tanpa Allah SWT peneliti bukan siapa-siapa.
2. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Yoiz Sofwa Safrani SP, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Sulasih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengetahuan, ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap dosen, staf, tata usaha, dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap mahasiswa FEBI UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bantuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Orangtua tercinta, Ayah Mukharie Latif, Almh. Mama Siti Zuhaini, juga Mama Fuji yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan tidak berhenti mendoakan sehingga peneliti diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT dalam menempuh pendidikan.
13. Kakak dan Abang tersayang Kak Yunita Aristi dan Abang Febri Aristian yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik.
14. Sahabat - sahabat terbaik yang tidak bisa saya sebutkan satu per-satu yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan selalu ada dalam suka maupun duka.
15. Teman - teman seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan 2019 yang telah menjadi teman selama di bangku perkuliahan.
16. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho dan rahmat-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari penelitian ini tidak sempurna banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan jauh lebih baik.

Purwokerto, 25 April 2023



Fitriya Rahayu Aristi

NIM. 1917202044



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN LITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kajian Teori	20
C. Landasan Teologis	30
D. Kerangka Pemikiran	32
E. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian	38
E. Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	48
B. Karakteristik Responden	51
C. Hasil Penelitian	54
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data SDM Auditor di Indonesia	4
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019	9
Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	15
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Variabel Indikator	39
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	42
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Uji Parsial)	63
Tabel 4.11 Hasil Uji f (Uji Simultan).....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R Square)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 2 Tabulasi Data	82
Lampiran 3 Data Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019	89
Lampiran 4 Bukti Penyebaran Kuesioner	90
Lampiran 5 Hasil Uji Instrumen Penelitian	91
Lampiran 6 Sertifikat BTA PPI	95
Lampiran 7 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata	96
Lampiran 8 Sertifikat Aplikasi Komputer.....	97
Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	97
Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	98
Lampiran 11 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan.....	98
Lampiran 12 Sertifikat Praktek Program Bisnis Mahasiswa	99
Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal.....	100
Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	101
Lampiran 15 Biodata Mahasiswa.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia yang semakin pesat menjadi salah satu penyebab permintaan akan sumber daya manusia khususnya bidang syariah di berbagai lembaga keuangan syariah memiliki peningkatan yang signifikan. Perkembangan bisnis dan keuangan syariah di Indonesia di pelopori oleh Bank Muamalat pada bulan November tahun 1991 yang kemudian diikuti oleh lembaga-lembaga syariah lainnya. Perkembangan keuangan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan. Dilihat dari pertumbuhan jumlah asset keuangan syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total asset yang dimiliki bank umum syariah dan unit usaha syariah telah mencapai Rp. 676,73 triliun pada desember 2021. (Anggraeni, 2022). Tidak hanya konsep keuangan syariah, implementasi konsep ekonomi kreatif juga semakin luas sejalan semakin menguatnya keyakinan bahwa daya saing jangka panjang di masa depan akan lebih ditentukan oleh ekonomi berbasis pengetahuan dan kreatifitas. Meskipun pada awalnya dikembangkan dan diterapkan di negara-negara maju, ekonomi kreatif saat ini diaplikasikan di berbagai negara dan daerah sehingga isu kontekstualisasi banyak didiskusikan. (Raharja, 2022).

Lembaga keuangan syariah di Indonesia meliputi lembaga keuangan bank syariah dan lembaga keuangan non-bank (Industri keuangan non-bank) di antaranya adalah: Asuransi Syariah; Pegadaian Syariah; Lembaga Pembiayaan meliputi: Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Perusahaan Modal Ventura; Pasar Modal Syariah; dan Lembaga Keuangan Sosial Islam (Filantropi), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap lembaga keuangan syariah di Indonesia (Asnanini dan Herliani, 2017). Menurut data OJK hingga tahun 2019, ada sekitar 189 bank syariah yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Sebuah lembaga keuangan syariah diwajibkan untuk memiliki standar syariah yang mengikuti AAOIFI

(Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution) yang mengatur tentang tata kelola, standar akuntansi dan juga audit syariah. Hal ini dilakukan untuk menjamin adanya kepatuhan syariah yang terbebas dari unsur spekulasi, penggelapan dana, riba dan lainnya yang bertentangan dengan prinsip – prinsip syariah.

Profesi Auditor Syariah menjadi salah satu profesi yang sangat dibutuhkan mengingat pertumbuhan perkembangan keuangan syariah semakin hari semakin meningkat. Auditor syariah merupakan bagian dari perbankan syariah dengan kehadirannya dapat mendeteksi transaksi yang ada dan mengawasi terkait kepatuhan lembaga terhadap prinsip – prinsip syariah (Kurnia, 2020). Audit Syariah menjadi salah satu cara untuk menjaga dan memastikan integritas lembaga keuangan syariah dalam menjalankan prinsip syariah. Audit syariah dalam memberikan *assurance* kepada *stakeholder* serta sangat dibutuhkan untuk merespon perkembangan industry keuangan syariah yang cepat ini. Apabila terjadi kegagalan dalam audit syariah, akan berdampak buruk bahkan menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan prinsip syariah itu sendiri (Taufik, dkk, 2015).

Profesi Auditor Syariah masih sangat jarang diteliti padahal profesi ini sangat *urgent* mengingat jumlah Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia tidak seimbang dengan profesi Auditor Syariah. Luasnya ruang lingkup audit syariah mengakibatkan auditor syariah tidak hanya memiliki kewajiban untuk memeriksa kewajaran kesesuaian LKS terhadap prinsip syariah yang berlaku, sehingga diperlukan adanya auditor syariah yang memiliki kompetensi dalam bidang keuangan/*auditing* dan syariah. Audit Internal dapat menghindarkan penyimpangan – penyimpangan karena kelalaian maupun kesengajaan baik terkait dengan syariah maupun etika umum yang berlaku di masyarakat (Sochimim, 2015). Di Indonesia sendiri, kebutuhan akan uji kompetensi bagi auditor syariah ini difasilitasi oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (Dewi dan Sawarjuwono, 2019).

Lembaga Keuangan Syariah yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah memiliki suatu tanggung jawab dari segi aspek syariah. Maka, auditor syariah

hadir untuk memperbaiki segala yang menjadi tanggung jawab dan tugasnya. Untuk menunjang kinerja perkembangan keuangan syariah dan memastikan agar integritas sebuah lembaga keuangan syariah terjaga sesuai dengan prinsip syariah maka diperlukan adanya auditor syariah yang kompeten. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi industri perekonomian syariah di Indonesia untuk menyiapkan SDM yang berkompoten dan memiliki pengetahuan mengenai ilmu perekonomian syariah.

Di Indonesia baik secara umum maupun secara khusus peran pengawasan pada bank syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Nasional dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Selain itu juga untuk mengawasi aspek syariah dari operasional bank syariah dengan mengkaji, menggali, dan merumuskan nilai dan prinsip-prinsip hukum islam dalam bentuk fatwa untuk dijadikan pedoman pada kegiatan transaksi di lembaga keuangan syariah. Berbeda dengan auditor syariah yang tidak diharapkan untuk memberikan interpretasi aturan - aturan dan prinsip – prinsip islam. Fatwa, putusan dan bimbingan yang dikeluarkan oleh DPS menjadi dasar bagi auditor untuk mempertimbangkan apakah LKS telah memenuhi aturan dan prinsip – prinsip syariat islam. Auditor juga harus menggunakan ini sebagai dasar untuk menyimpulkan apakah laporan keuangan LKS telah disusun sesuai dengan aturan syariat dan prinsip islam (Utami, 2021).

Fakta dalam lapangan, sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan terhadap transaksi syariah di Indonesia masih sangat sedikit. OJK juga mengatakan bahwa masalah SDM di bank syariah masih akan selalu menghantui keberadaan bank syariah. Bank syariah masih kekurangan baik dari segi kualitas dan kuantitas. Pada Roadmap perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjadikan masalah SDM di bank syariah sebagai masalah yang harus diselesaikan. Disamping itu perbankan syariah menghadapi tantangan tersendiri dalam memenuhi kualitas dan kapasitas SDM dan TI yang mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah. (Otoritas Jasa Keuangan, 2015-2019). Tidak hanya pada lembaga perbankan syariah saja, ini juga menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap lembaga keuangan syariah non bank yang juga sangat membutuhkan

auditor syariah untuk mengaudit dan memastikan lembaga keuangan tersebut sesuai dengan ketentuan prinsip syariah. Namun, perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia tidak seimbang dengan profesi auditor syariah. Hal ini menjadi ketimpangan antara jumlah lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia dengan jumlah SDM di bidang auditor syariah. Karena kurangnya auditor syariah yang seharusnya sangat dibutuhkan untuk menilai secara independen terhadap suatu laporan keuangan lembaga keuangan syariah mengakibatkan rangkap jabatan dilakukan oleh auditor syariah. Ada yang bekerja pada beberapa lembaga keuangan syariah pada periode yang sama. (Aulia dan Erina, 2020).

Menurut penelitian Aulia Putri dan Erina Maulidha (2020) dalam Jurnal *Peran Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah* terdapat tabel data SDM Auditor Syariah di Indonesia yang telah diolah dari beberapa sumber tahun 2020.

Tabel 1.1
Data SDM Auditor di Indonesia

No	Keterangan	Jumlah
1	Akuntan Publik di Bidang Perbankan Syariah pada Kantor Akuntan Publik berdasarkan data OJK	145 orang
2	Auditor bersertifikat CPA IAPI	2163 orang
3	Auditor bersertifikat CA IAI	346 orang
4	Auditor bersertifikat USAS IAI	97 orang

Sumber: Dari berbagai sumber tahun 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa auditor bidang akuntan publik pada perbankan syariah terdapat 145 orang. Sebanyak 2.163 orang bersertifikat

CPA IAPI (Certified Public Accountant Institut Akuntan Publik Indonesia) dan 346 orang bersertifikat CA IAI (Chartered Accountant Ikatan Akuntan Indonesia). Auditor – auditor tersebut merupakan auditor konvensional. Sedangkan, auditor yang memiliki sertifikat di bidang syariah hanya ada 97 orang yang memiliki sertifikat USAS IAI (Ujian Sertifikasi Akuntan Syariah Ikatan Akuntan Indonesia). Jika dibandingkan dengan data perbankan syariah hal ini memiliki ketimpangan antara jumlah bank syariah yang ada dengan SDM di bidang auditor syariah. Auditor yang bersertifikat syariah tidak hanya menangani di bidang perbankan syariah saja melainkan di bidang lembaga syariah lainnya. Idealnya audit syariah memerlukan auditor yang bersertifikat syariah sejumlah lembaga syariah yang ada (Izzatika dan Lubis, 2016). Untuk itu, peran auditor syariah sangat penting dalam mendorong perkembangan dan kinerja yang baik dalam sebuah lembaga keuangan syariah sehingga lembaga tersebut dapat melakukan segala kegiatan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah yang berlaku. Dengan adanya ketimpangan jumlah lembaga keuangan syariah dengan profesi auditor syariah, hal ini dapat menumbuhkan minat mahasiswa yang juga merupakan peluang serta prospek bagus untuk terjun pada profesi auditor syariah yang sangat dibutuhkan di era perkembangan perekonomian Islam yang semakin berkembang khususnya lulusan yang dilatarbelakangi dengan pendidikan ekonomi syariah.

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk tingkah laku yang berorientasi pada objek, kegiatan atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama intensifnya (Eysenck, dkk, 1972). Minat dapat diartikan sebagai rasa suka, senang atau tertarik terhadap objek atau aktivitas dalam diri masing – masing individu tanpa ada bujukan dari pihak lain, biasanya terdapat kecenderungan mencari objek yang disenangi. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan (Sardiman, 1990). Karakteristik atau ciri minat yaitu, minat menimbulkan sikap positif dari sebuah objek, minat ialah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari sebuah objek, minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan (Fatimah,

2019). Indikator minat ada rasa suka, senang atau tidak senang, tertarik, dan kecenderungan terhadap objek (Sardiman, 1990).

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi auditor Menurut Asmah, dkk (2019) yaitu pengetahuan tentang audit dan pelatihan professional, penguasaan ilmu pengetahuan, prestasi belajar, serta kecakapan individu. Menurut Ulva Aulia (2016) yaitu penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai – nilai sosial, pengakuan professional, dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Menurut Catur dan Amalia (2013) yaitu potensi manfaat yang meliputi aplikasi ilmu, tantangan, *salary*, dan *prestise*. Selain potensi, preferensi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang auditor. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa setuju dengan anggapan bahwa seorang akuntan yang tidak/belum pernah menjadi auditor di KAP adalah seorang pecundang cenderung mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap profesi auditor.

Preferensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pilihan, kecendrungan, minat atau kesukaan. Simamora (2003) menyebutkan bahwa, preferensi itu diambil dari kata *prefer*, artinya yang paling disukai atau dapat juga disebut ketetapan individu dalam memutuskan pilihan terhadap suatu obyek. Menurut Catur dan Amalia (2013), preferensi yaitu sikap atau tanggapan responden. Sikap (*attitude*) adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi tindakan, baik yang menguntungkan maupun yang kurang menguntungkan, tujuan manusia, objek, gagasan, atau situasi (Ikhsan, 2005). *Attitude* bisa diartikan sebagai suatu keadaan pada diri seorang untuk berperilaku suka atau tidak suka ketika keadaan dihadapkan kepada satu situasi yang ada. Seseorang akan cenderung memiliki niat lebih untuk melakukan sesuatu jika kegiatan tersebut adalah hal yang disukainya (Sulasih, dkk, 2022). Kunci dari definisi tersebut adalah kecendrungan dalam menanggapi sesuatu. Indikator preferensi yaitu persepsi, sikap, dan nilai (Dwiputra, 2013).

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada 14 September

2022 kepada 33 Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 berdasarkan keadaan dimana harus memilih profesi Auditor Syariah dengan gaji yang tinggi dengan profesi Marketing Perbankan Syariah dengan gaji sesuai target, 63,6% dari hasil observasi pendahuluan memilih profesi Auditor Syariah. 21,2% memilih profesi Marketing Perbankan Syariah dan sisanya memilih profesi lain seperti desainer, direktur suatu perusahaan, dan pegawai bank. Kemudian jika dihadapkan pada kekonsistenan memilih profesi Auditor Syariah dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dikuasai atau memilih beralih profesi lain dengan tekanan pekerjaan yang lebih menantang dan gaji yang lebih menjanjikan, berdasarkan observasi pendahuluan 78,8% mahasiswa tetap memilih profesi Auditor Syariah dengan alasan sudah menguasai pekerjaan, tugas dan tanggung jawab profesi tersebut. 15,2% memilih beralih profesi dari Auditor Syariah dan memilih pekerjaan yang memiliki tekanan dan juga gaji yang lebih tinggi. Sisanya tergantung pada kenyamanan pekerjaan. Penelitian Farahdina dan Nurul dalam jurnal *“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Auditor di KAP”* menyimpulkan bahwa preferensi dengan variabel penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir menjadi auditor di KAP oleh mahasiswa. Namun, menurut penelitian Catur dan Amalia (2013) diketahui bahwa mahasiswa secara umum memiliki preferensi ragu-ragu menjadi seorang auditor.

Potensi adalah serangkaian kemampuan mendasar bagi setiap manusia untuk mampu dikembangkan dan dioptimalkan dengan sebaik mungkin. Pengamatan ini dilakukan atau dilaksanakan melalui pekerjaan, usaha, dan pembangunan (Beirut, 2002). Menurut Endra K Pihadhi, Potensi merupakan suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi didefinisikan sebagai kekuatan yang masih terpendam yang bias berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan, dan lain – lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa. Kaitannya dengan profesi setidaknya mahasiswa mempunyai potensi yang bagus dalam bidang pekerjaannya. Mahasiswa yang dilatarbelakangi dengan budaya, daerah, dan karakter yang berbeda – beda serta potensi yang mereka miliki juga pasti

berbeda sesuai dengan individu masing – masing. Maka, itu menjadi pembeda yang mendasar bagi mahasiswa sendiri dalam memahami keinginannya akan memilih profesi seperti apa di kemudian hari. Indikator potensi yaitu kekuatan, minat, bakat, dan kecerdasan (Endra K Pihadhi).

Berdasarkan observasi pendahuluan Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019. 90% mahasiswa sudah mengetahui profesi auditor syariah melalui mata kuliah auditing bank syariah. Dimana pada mata kuliah tersebut sangat lengkap dijelaskan mengenai profesi auditor syariah, tugas – tugas dari profesi auditor syariah, apa saja sertifikasi yang harus didapatkan untuk menjadi auditor syariah, dan hal – hal lain mengenai auditing bank syariah. Dimana dalam mempelajari mata kuliah tersebut mahasiswa sudah memiliki gambaran potensi yang ada di dalam diri mereka dalam menentukan keinginan untuk menjadi auditor syariah. Hal ini di perkuat dari penelitian sebelumnya oleh Asmah, Husna, Heny, dan Ramadhan (2019) menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang audit. Namun, penelitian dari Catur dan Amalia (2013) menyimpulkan bahwa pengetahuan dan akses bukan merupakan faktor yang menjadi perhatian mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk menjadi auditor. Pada penelitian Devi Yulianti (2018) menyimpulkan bahwa potensi mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat menjadi marketing syariah sebesar 0,650. Hal ini menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan potensi akan meningkatkan minat menjadi marketing sebesar 0,650. Ini menunjukkan bahwa semakin baik potensi maka minat menjadi marketing akan meningkat. Kemudian, dalam penelitian Catur dan Amalia (2013) menyimpulkan mahasiswa lebih memperhatikan faktor selain pengetahuan dan akses yaitu adanya potensi manfaat yang meliputi aplikasi ilmu, tantangan, *salary* dan *prestise*.

Objek dari Penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu Mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan S1 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah salah satu Perguruan Tinggi yang menyediakan program studi perbankan syariah. Dimana pada program studi tersebut terdapat mata kuliah auditing bank syariah yang membahas mengenai keseluruhan profesi auditor syariah dan jugaketentuan – ketentuan prinsip syariah dalam kegiatan pelaporan keuangan syariah yang harus mengikuti standart AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions).

Tabel 1.2

Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Kelas	Jumlah
PSY A	40
PSY B	44
PSY C	45
PSY D	45
Total	174

Sumber: Data Primer

Dari data yang penulis peroleh jumlah populasi mahasiswa FEBI Angkatan 2019 pada konsentrasi Perbankan Syariah sebanyak 174 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Auditing Bank Syariah. Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 tersebut, seharusnya sudah menyiapkan diri, potensi serta kompetensi mereka untuk jenjang karir mereka di masa depan mengingat sudah harus memfokuskan diri untuk memilih akan berkarir menjadi profesi apa nantinya. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang sudah mendapatkan mata kuliah Auditing Bank Syariah. Dimana dari mata kuliah tersebut mahasiswa sudah memiliki gambaran mengenai profesi auditor syariah secara keseluruhan. Dari pemahaman dan pengetahuan mengenai mata kuliah yang telah diajarkan tersebut maka akan

diketahui seberapa besar minat mahasiswa terhadap profesi menjadi auditor syariah.

Berdasarkan hasil telaah pada penelitian terdahulu tidak banyak yang meneliti mengenai analisis preferensi, potensi dan minat mahasiswa terhadap berkarir menjadi auditor syariah, melainkan peneliti terdahulu lebih banyak hanya meneliti mengenai faktor – faktor yang menjadi minat mahasiswa terhadap berkarir menjadi akuntan publik dan auditor saja. Penulis belum menemukan penelitian mengenai analisis preferensi dan potensi mahasiswa terhadap minat menjadi auditor syariah pada lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin meneliti mengenai preferensi dan potensi mahasiswa Perbankan Syariah terhadap minat menjadi auditor syariah dengan melakukan penelitian kepada mahasiswa konsentrasi Perbankan Syariah tersebut. Demikian akan diteliti dalam skripsi dengan judul *“Analisis Preferensi dan Potensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto).”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Preferensi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah Potensi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap pengembangan minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah?
3. Apakah Preferensi dan Potensi Mahasiswa berpengaruh positif secara simultan terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Preferensi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah?
2. Untuk mengetahui apakah Potensi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap pengembangan minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah?
3. Untuk mengetahui apakah Preferensi dan Pengaruh Potensi Mahasiswa berpengaruh positif secara simultan terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah?

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi auditor syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menumbuhkan minat menjadi auditor syariah pada lembaga keuangan syariah dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memahami penelitian ini, maka peneliti membaginya menjadi lima (V) bab, sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran umum untuk menunjukkan pola pemikiran dari skripsi. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, memberikan penjelasan landasan teori, kajian pustaka, hipotesis dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, memuat penjelasan mengenai gambaran dari objek penelitian dan pembahasan analisis data sehingga memperoleh hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal-hal yang ada untuk mengetahui apa yang ada dan apa yang belum ada. Setelah menelaah beberapa penelitian, peneliti menemukan ada sejumlah penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut:

Jurnal penelitian berjudul “*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Audit*” oleh Asmah, dkk (2019) menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit yakni pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial dan pelatihan profesional berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Secara parsial, faktor pengetahuan tentang audit dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit. Hal ini menggambarkan bahwa faktor pengetahuan tentang audit menjadi suatu isu yang penting bagi mahasiswa akuntansi yang nantinya mampu memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam menentukan atau memilih karir setelah menyelesaikan studi. Selain faktor pengetahuan tentang audit ternyata pelatihan profesional yang diikuti mampu merubah pandangan mahasiswa tentang karir di bidang audit. Hal ini sedikit banyak dapat kita pahami bahwa dengan adanya pelatihan profesional di bidang audit yang diyakini akan mampu meningkatkan kemampuan profesional para mahasiswa di bidang audit maka akan semakin menarik minat para mahasiswa untuk berkarir di bidang audit. Namun faktor penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penghargaan finansial bukanlah sesuatu isu yang mampu mengubah pandangan atau menarik minat mahasiswa dalam menentukan karir di bidang audit (Asmah, dkk, 2019).

Jurnal yang berjudul “*Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat*

mahasiswa akuntansi menjadi auditor di KAP” oleh Farahdina Fairuz Iftinan menyimpulkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan professional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada pemilihan karir menjadi auditor di KAP. Penelitian ini memberikan pedoman pada Kantor Akuntan Publik untuk dapat meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor di KAP sehingga menyebabkan peningkatan jumlah Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Dalam penelitian ini komposisi sampel responden dapat diketahui dari data demografi yang dilampirkan dalam kuesioner yang diisi oleh responden (Iftinan, 2016).

Jurnal yang berjudul *“Potensi, Preferensi dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Profesi Auditor”* Oleh Catur Ragil Sutrisno dan Amalia Ilmiani menyimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pekalongan mempunyai keinginan menjadi auditor dan potensinya baik atau cukup tinggi. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa mahasiswa secara umum memiliki preferensi ragu-ragu menjadi seorang auditor. Pengetahuan dan akses bukan merupakan faktor yang menjadi perhatian mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk menjadi auditor, dalam kasus ini mahasiswa lebih memperhatikan faktor selain pengetahuan dan akses yaitu adanya potensi manfaat yang meliputi aplikasi ilmu, tantangan, salary, dan prestise. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa yang setuju dengan anggapan bahwa seorang akuntan yang tidak/belum pernah menjadi auditor di KAP adalah seorang pecundang cenderung mempengaruhi preferensi mahasiswa terhadap profesi audit (Catur dan Amalia, 2013).

Skripsi yang berjudul *“Pengaruh Potensi dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Marketing Di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Palopo)* oleh Devi Yulianti, menunjukkan bahwa secara parsial potensi berpengaruh terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah, dan potensi berpengaruh positif terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah. Kemudian secara parsial

preferensi berpengaruh terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah dan preferensi berpengaruh positif terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah. Kemudian potensi dan preferensi secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah (Yulianti, 2018).

Jurnal yang berjudul “*Analisis Faktor – Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*” oleh Ayif dan Umi, menyimpulkan bahwa faktor agama berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa. Faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Faktor manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Dan faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah (Ayif dan Umi, 2018).

Tabel 2.1

Kajian Pustaka

No	Nama peneliti, tahun dan Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Asmah Savitri, Husna Hayati, Heny Rofizar, dan Ramadhan 2019.	Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa	Meneliti tentang pengaruh minat	Peneliti menambahkan preferensi dan potensi

	Meneliti tentang “ <i>Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Audit</i> ”.	akuntansi untuk berkarir dibidang audit yakni pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial dan pelatihan profesional berpengaruh secara simultan (bersama-sama). Secara parsial, faktor pengetahuan tentang audit dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit.	mahasiswa berkarir di bidang audit.	mahasiswa dan variabel bebas fokus pada auditor syariah.
2	Farahdina Fairuz Iftinan, 2016. Meneliti tentang “ <i>Analisis faktor –</i>	Faktor penghargaan finansial, pelatihan	Meneliti tentang faktor yang mempengaruhi	Peneliti menambahkan preferensi dan potensi

	<i>faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di KAP”.</i>	profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa pada pemilihan karir menjadi auditor di KAP	hi minat mahasiswa menjadi auditor.	mahasiswa terhadap minat menjadi auditor dan variabel bebas pada peneliti fokus terhadap auditor syariah pada lembaga keuangan syariah.
3	Catur dan Amalia, 2013. Meneliti tentang “ <i>Potensi, Preferensi dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Profesi Auditor</i> ”.	Variabel potensi berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa yang belum bekerja atau sudah bekerja namun belum bekerja di KAP untuk menjadi auditor dan potensinya cukup tinggi.	Meneliti tentang potensi dan preferensi mahasiswa terhadap profesi auditor.	Peneliti tidak menambahkan variabel perilaku dalam penelitian, kemudian fokus peneliti pada profesi auditor syariah.

		<p>Variabel Preferensi mencapai 38% mahasiswa yang ragu – ragu atas profesi auditor.</p> <p>Variabel perilaku atas pengetahuan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap keinginan menjadi auditor.</p>		
4	<p>Devi Yulianti, 2018. Meneliti tentang <i>“Pengaruh Potensi dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Marketing Di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa</i></p>	<p>Variabel potensi dan preferensi berpengaruh positif terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah, Kemudian potensi dan preferensi</p>	<p>Meneliti mengenai potensi dan preferensi mahasiswa.</p>	<p>Variabel terikat pada peneliti yaitu minat terhadap auditor syariah pada lembaga keuangan syariah sedangkan penelitian Devi Yulianti</p>

	<i>FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Palopo).</i>	secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah		minat menjadi marketing syariah di perbankan syariah.
5	Ayif dan Umi, 2018. Meneliti tentang “ <i>Analisis Faktor – Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Unibersitas Muhammadiyah Yogyakarta)</i> ”	Faktor agama, pengetahuan, dan fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Faktor biaya berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap	Meneliti mengenai analisis preferensi mahasiswa.	Meneliti menambahkan variabel bebas yaitu potensi dan minat mahasiswa kemudian variabel terikat peneliti yaitu auditor syariah pada lembaga keuangan syariah.

		<p>tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Faktor manfaat berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah.</p>		
--	--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action (TRA), pertama kali dikembangkan pada

tahun 1967 oleh Martin Fishbein, yang kemudian direvisi dan diperluas oleh Fishbein dan Icek Azjen pada dekade berikutnya. *Theory of Reasoned Action (TRA)* berfokus pada niat seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu dalam situasi tertentu. Apakah seseorang akan melakukannya atau tidak. Untuk memahami niat perilaku, yang dianggap sebagai penentu utama perilaku, TRA melihat sikap seseorang atau populasi terhadap perilaku itu serta norma – norma subyektif dari orang-orang dan kelompok yang berpengaruh yang dapat mempengaruhi sikap tersebut (Muhyidin SKM, 2020)

Teori ini disebut *Theory of Reasoned Action (TRA)* karena penekanan pada pemahaman alasan-alasan ini, bukan karena keyakinan dan sikap itu sendiri selalu masuk akal atau benar. Semakin kita memahami tentang sikap dan norma yang memengaruhi niat, maka semakin akurat intervensi dapat dirancang untuk memengaruhi perilaku ke arah yang diinginkan (Lezin Nicole, 2007).

Theory of Reasoned Action (TRA), mempunyai komponen – komponen yaitu keyakinan perilaku (*behaviour belief*), evaluasi konsekuensi (*evaluation of the consequence*), sikap (*attitude*), keyakinan normatif (*normative belief*), motivasi untuk taat (*motivation to comply*), niat berperilaku (*behavioural intention*), dan perilaku (*behaviour*). Sedangkan dalam kajian psikologi sosial TRA memusatkan pada faktor penentu perilaku dan faktor determinannya, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*).

Menurut Ajzen dan Fishbein (1980), *attitude toward behavior* adalah dimana seseorang akan berfikir tentang keputusan mereka dan kemungkinan hasilnya dari aksi yang dilakukan sebelum membuat keputusan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tersebut. Teori ini menunjukkan keinginan seseorang untuk berperilaku dalam aksi atau tidak dimana dalam aksi tersebut didasari oleh keyakinan dan evaluasi dari hasil yang ditimbulkan. Jadi jika seseorang memiliki keyakinan bahwa

hasil dari perilaku tersebut akan positif, maka akan terlihat positif terhadap perilaku tersebut, begitupun sebaliknya. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dalam penelitian ini melatarbelakangi variabel preferensi, dimana mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan profesi auditor syariah melalui mata kuliah yang telah diajarkan, mereka akan memiliki kecenderungan untuk memilih untuk menjadi profesi auditor syariah atau tidak sesuai dengan keinginan yang disukai dan tidak disukai.

Self efficacy dan kemampuan mengendalikan merupakan control perilaku yang mengacu pada faktor eksternal dan keyakinan individu bahwa diri mereka memiliki kendali pada kinerja yang dilakukan diri sendiri. Jika individu memiliki control perilaku tinggi, maka individu akan memiliki kepercayaan diri untuk meningkatkan bahwa mereka mampu melakukan perilaku tertentu dengan baik (Gozali, 2020). Dalam minat mahasiswa terdapat faktor potensi yang dimana sangat menentukan apakah mahasiswa berminat untuk menjadi auditor syariah atau tidak. Potensi diri sangat menentukan sejauh mana *self efficacy* bekerja pada diri individu, sejauh mana individu yakin pada potensi yang telah dimiliki untuk memulai sesuatu yang diminati. Dalam penelitian ini melatarbelakangi variabel potensi yang merupakan suatu kemampuan yang bisa digunakan secara optimal apabila diasah dengan baik. Kaitannya dengan mahasiswa yang memiliki minat serta kemampuan dalam auditing dan didukung dengan mata kuliah auditing bank syariah yang telah diajarkan, mahasiswa akan mengetahui seberapa jauh kemampuannya untuk melakukan auditing sehingga menimbulkan minat atau tidak terhadap profesi auditor syariah. Diperkuat dengan faktor – faktor eksternal seperti *salary* dan *practise* sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Catur dan Amalia (2009) yang menunjukkan bahwa faktor – faktor ini sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap sebuah profesi.

Menurut *Theory of Reasoned Action (TRA)*, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap dan norma

subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk mentaati pendapat tersebut. Secara sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya (David, 2009). Maka dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*) ini dapat mengontrol perilaku daripada objek penelitian ini yaitu mahasiswa. Dimana semakin tinggi preferensi dan potensi yang dimiliki mahasiswa akan dapat menimbulkan minat terhadap profesi Auditor Syariah dan ketertarikan untuk menjadi profesi tersebut pada Lembaga Keuangan Syariah.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:916), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan terhadap sesuatu. Menurut Sardiman (2014:76) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan – kebutuhannya sendiri.

Senada dengan itu, menurut Djaali (2012: 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Sedangkan menurut Bernard dalam Sardiman (2014:76) minat timbul tidak secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.

b. Aspek - aspek Minat

Menurut Ramayulis (2010: 24) Minat terbagi atas tiga aspek diantaranya adalah:

- 1) Aspek kognitif, yaitu aspek yang berkaitan dengan aspek – aspek intelektual atau berpikir/nalar. Di dalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguasaan, pemanduan dan penilaian.
- 2) Aspek afektif, yaitu aspek yang berkaitan dengan aspek – aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap kepatuhan terhadap miral dan sebagainya. Di dalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian dan karakterisasi. Aspek afektif ini erat kaitannya dengan tata nilai dan konsep diri.
- 3) Aspek psikomotorik, yaitu aspek yang berkaitan dengan aspek – aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf, otot dan fungsi psikis. Aspek ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan dan menciptakan.

c. Indikator Minat

Menurut Sardiman (1990) indikator dari minat adalah:

- 1) Rasa suka,
- 2) Senang atau tidaksenang,
- 3) Tertarik, dan;
- 4) Kecenderungan pada suatu objek.

3. Preferensi

a. Pengertian Preferensi

Menurut Sukanto (1997:120) Preferensi juga dapat diartikan dengan *minat* atau *kesukaan*, kata arti atau pengganti. Jadi, preferensi atau minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukannya yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan

fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analis, sedangkan perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan.

Preferensi yang didefinisikan oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang. Aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang atau puas.

Sedangkan menurut Andi Mappiare (1994: 62) definisi preferensi adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

b. Indikator Preferensi

Indikator Preferensi menurut Roby Dwiputra (2013) adalah:

- 1) Persepsi,
- 2) Sikap, dan:
- 3) Nilai.

4. Potensi

a. Pengertian Potensi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Potensi adalah kemampuan, kekuatan, kesanggupan, daya yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah dalam Farida Hamid potensi diartikan sebagai kekuatan, kesanggupan, kemampuan, kekuatan, pengaruh, daya dan kefungisian.

Potensi menurut Beirut (2002) adalah serangkaian kemampuan mendasar bagi setiap manusia untuk mampu dikembangkan dan

dioptimalkan dengan sebaik mungkin. Pengamatan ini dilakukan atau dilaksanakan melalui pekerjaan, usaha, dan pembangunan.

Menurut Sri Habsari potensi adalah kemampuan dan kekuatan seseorang baik secara fisik maupun mental dapat berkembang ketika adanya suatu latihan dan tunjangan sarana yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa potensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki manusia dan memerlukan latihan agar dapat dikembangkan secara optimal.

b. Indikator Potensi

Indikator Potensi menurut Endra K Pihadhi, yaitu:

- 1) Kekuatan,
- 2) Minat,
- 3) Bakat, dan;
- 4) Kecerdasan.

5. Profesi Auditor Syariah

a. Pengertian Auditor Syariah

Menurut Kiki kurnia (2020) Auditor Syariah merupakan bagian dari perbankan syariah dengan kehadirannya dapat mendeteksi transaksi yang ada dan mengawasi terkait kepatuhan lembaga terhadap prinsip – prinsip syariah. Audit syariah merupakan salah satu cara untuk menjaga dan memastikan bahwa sebuah lembaga keuangan syariah tersebut menjalankan prinsip – prinsip syariah dengan baik atau tidak.

Menurut Shariah Governance Policy Document, Bank Negara Malaysia (2019) mengartikan audit syariah adalah proses penilaian kualitas dan efektivitas pengendalian internal LKS, sistem manajemen risiko, proses tata kelola kerta keseluruhan kepatuhan operasi, bisnis, urusan, dan kegiatan LKS dengan syariah.

Sedangkan, menurut Taufik dan Syaiful (2015) Audit syariah dalam memberikan *assurance* kepada *stakeholder* serta sangat dibutuhkan untuk merespon perkembangan industri keuangan syariah yang cepat ini. Apabila terjadi kegagalan dalam audit syariah, akan berdampak buruk bahkan menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan prinsip syariah itu sendiri.

Menurut Kementrian Agama No. 606 tahun 2020 tentang pedoman Audit Syariah atas laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya pada Badan Amil Zakat dan Dana Sosial Keagamaan lainnya pada Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat dimana menetapkan bahwa pedoman Audit Syariah atas Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan lainnya pada BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disebut pedoman Audit Syariah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan. Dimana pedoman yang dimaksud dalam diktum pertama menjadi acuan bagi auditor syariah dalam melakukan penilaian atas Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya. Dan pelaksanaan audit syariah dilakukan oleh auditor syariah sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua dibiayai oleh anggaran pendapatan dan belanja negara.

Umumnya definisi audit syariah adalah suatu bukti pelaporan terhadap transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah dengan tujuan agar dapat dilihat, diawasi dan dikontrol untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Dalam melakukan audit syariah bukan merupakan tugas yang mudah dalam keadaan sistem keuangan konvensional yang terdapat persaingan. Audit Syariah juga memiliki cakupan yang lebih luas daripada audit konvensional. Dimana audit syariah tidak hanya mencakup standart audit

internasional dan nasional tetapi juga mencakup prinsip syariah yang sesuai dengan prinsip islam.

Audit Syariah menurut Rahman dalam Othman, mengartikan bahwa audit syariah sebagai pengumpulan dan pertimbangan kebenaran dalam penentuan serta pelaporan tingkatan yang sesuai dengan informasi dan juga kualifikasi yang telah dinyatakan untuk sebuah tujuan syariah. Audit dibutuhkan untuk peningkatan suatu kepercayaan kepada pemakai laporan keuangan yang harus ditata dan disusun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Sama seperti audit syariah pada lembaga keuangan syariah auditor syariah juga harus memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang dibutuhkan pemakai laporan keuangan sudah sesuai dan sejalan dengan prinsip – prinsip syariah.

b. Tujuan dan Fungsi Audit Syariah

Tujuan utama dari audit syariah adalah untuk memastikan kepatuhan syariah dan efektifitas dari system pengendalian internal. Audit syariah juga digunakan sebagai fungsi sosial seperti melakukan pembayaran zakat bagi lembaga keuangan syariah sebagai kewajiban serta mendistribusikannya dengan baik.

Menurut Dr. Abdul Rahim Abdul Rahman dala tulisan Gustani (2022) fungsi audit syariah minimal mencakup:

- 1) Menetapkan metodologi audit untuk menilai profil risiko dan kerentanan dari setiap area yang dapat diaudit;
- 2) Menghasilkan rencana audit untuk penugasan yang akan dilakukan;
- 3) Menetapkan program audit terdokumentasi yang jelas yang memberikan panduan kepada pihak internal auditor dalam mengumpulkan informasi, prosedur audit dan penilaian audit; dan,

- 4) Mengkomunikasikan hasil kepada dewan dan komite syariah melalui laporan audit, merinci temuan audit dan rekomendasi untuk tindakan perbaikan, serta tanggapan dan rencana tindakan auditee.

c. Macam – macam Audit Syariah

1. Auditor Internal

Menurut Agoes (2012), internal audit adalah audit yang dilakukan oleh bagian auditor internal perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan – ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah yang dimaksud adalah peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan perindustrian, incestasi dan lain – lain.

Rini & Fitri (2015) berpendapat bahwa ruang lingkup dan tugas audit internal tergantung pada permintaan dari manajemen organisasi. Kegiatan audit internal secara umum meliputi kegiatan mereview akuntansi dan sistem pengendalian internal, pemeriksaan pengelolaan informasi keuangan dan perusahaan yang beroperasi dan pemeriksaan apakah kegiatan ekonomi perusahaan termasuk kontrol non-keuangan organisasi. Keberadaan audit internal diperlukan untuk mendukung tanggung jawab komite audit.

2. Auditor Eksternal

Hanifah (2010) menjabarkan bahwa auditor eksternal memiliki peran yang unik dalam audit syariah, bukan hanya berperan dalam melakukan audit keuangan tetapi juga melakukan syariah compliance test untuk memastikan

kepatuhan syariah dari perusahaan atau LKS. Proses audit tersebut dilakukan secara terstruktur, dimulai dengan perencanaan audit dan diakhir dengan pemberian opini oleh auditor terkait laporan keuangan yang disiapkan sesuai fatwa, AAOIFI serta standar dan praktik akuntansi yang berlaku dalam negeri yang bersangkutan.

Menurut Yacoob dan Donglah (2012) Auditor eksternal juga bertanggung jawab untuk memberikan pendapat mereka apabila transaksi dan kontrak yang dalam syariat kebijakan, peraturan dan pedoman. Dimana auditor internal dan eksternal juga bertanggung jawab untuk menguji kepatuhan syariah lembaga keuangan syariah.

C. Landasan Teologis

Allah SWT selalu memberikan perintah agar selalu menjalankan sikap adil, dan akan memberikan ancaman apabila melalaikan perintahnya. Seperti Allah yang membinasakan umat terdahulu karena telah melakukan manipulasi dalam takaran serta timbangan. Maka dari itu Auditor syariah juga harus menjalankan tugasnya secara adil kepada siapapun, seperti pada pelaksanaan penaksiran terhadap laporan keuangan yang harus sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.

Auditor syariah harus melakukan penilaian secara adil kepada siapapun, tidak diperkenankan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan imbalan mendapat fee yang lebih. Hal – hal yang dilakukan dengan kecurangan akan Allah SWT beri ancaman kepada auditor yang telah melakukan kecurangan tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan dalam firman Allah SWT di surah Al-An'aam (6): ayat 152. Allah SWT berfirman:

..وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ

Artinya: “..dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil..”

Allah SWT juga memberikan perintah kepada kaum muslim agar

cermat dalam memeriksa suatu berita dan sebaiknya selalu waspada dalam menerima berita dari orang fasik, agar tidak memberi sanksi atau ketetapan dari informasi yang diberikan oleh orang fasik tersebut. Karena orang – orang fasik kerap melakukan kebohongan dan kekeliruan dan orang – orang yang menerima informasi tanpa memeriksa kebenaran dari informasi tersebut akan terkena dampak dari kesalahan yang diperbuat, padahal Allah SWT telah melarang untuk mengikuti jalan mereka yang bisa menimbulkan kerusakan akibat berita yang mereka (orang – orang fasik) sebar.

Auditor syariah wajib selalu melakukan pemeriksaan secara detail terkait laporan keuangan yang telah dikerjakan perusahaan. Auditor seharusnya tidak cepat mempercayai pihak perusahaan dan harus menganalisis bukti – bukti transaksi laporan keuangan serta sistem pencegahan internal dalam perusahaan tersebut sesuai dengan standart audit syariah yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist. Seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Hujurat (49): ayat 6. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ... فَتُصِخِرُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *“Hai orang – orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah pada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu..”*

Al-Qur'an adalah kebenaran dari Allah SWT. Allah memerintahkan untuk bertadabur terhadap Al-Qur'an. Allah juga memberi perintah untuk memahami makna yang jelas beserta lafadz-lafadznya sesuai kandungan makna dalam Al-Qur'an. Di dalam Al-Qur'an tidak terdapat suatu hal yang saling berlawanan atau kontradiksi sebab Al-Qur'an diturunkan dari Allah SWT yang Maha Benar.

Kaitannya dengan Auditor syariah dimana seorang auditor syariah dalam menjalankan tugasnya yaitu harus memeriksa laporan keuangan dengan cermat dan sesuai dengan prinsip syariah yang berpedoman pada Al-

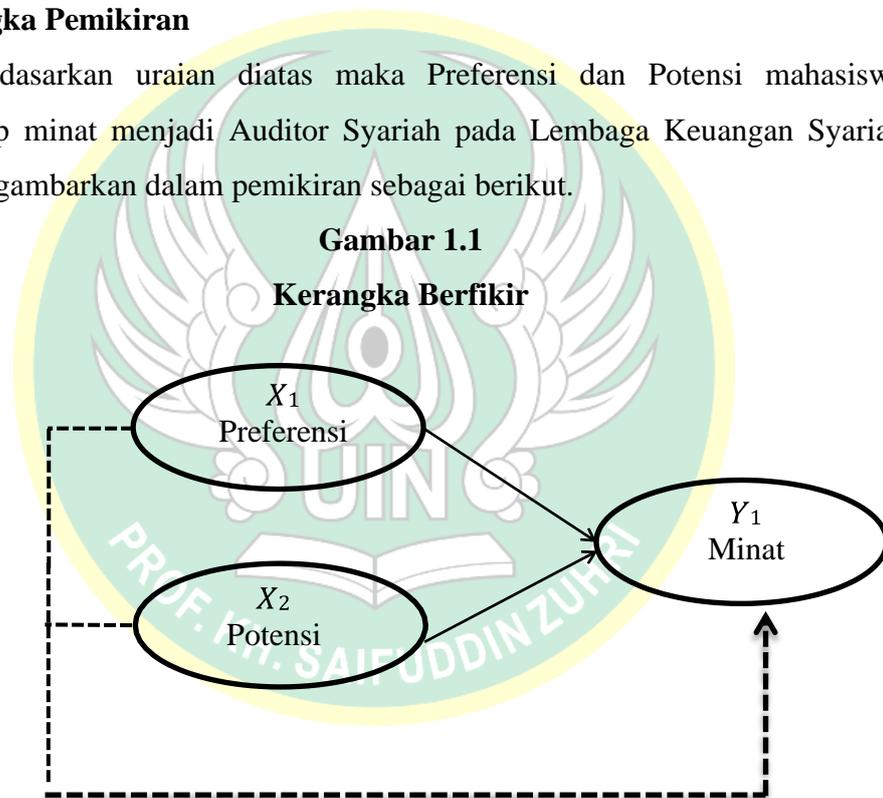
Qur'an dan Hadist. Apabila pedoman auditor syariah adalah Al-Qur'an maka akan tercapai tujuan syariah yang baik dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nisa (4): ayat 82. Allah SWT berfirman:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۗ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

Artinya: “Maka tidaklah mereka menghayati (mendalami) Al-Qur'an? Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak hal yang bertentangan di dalamnya.”

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian di atas maka Preferensi dan Potensi mahasiswa terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah dapat digambarkan dalam pemikiran sebagai berikut.



Keterangan :

- : Menunjukkan pengaruh parsial
- : Menunjukkan pengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain, yaitu Minat (Y). Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, pada

penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Preferensi (X_1) dan Potensi (X_2).

E. Hipotesis penelitian

1. Pengaruh preferensi mahasiswa terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah.

Preferensi yang berarti *minat* atau *kesukaan*, kata arti atau pengganti. Jadi, preferensi atau minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukannya yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan (Sukanto, 1997: 120). Hasil penelitian Devi Yulianti (2018) menyimpulkan bahwa variabel preferensi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi marketing di perbankan syariah. Dan juga penelitian oleh Ayif dan Umi (2018) menyimpulkan bahwa faktor agama, pengetahuan, dan fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada perbankan syariah. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis pertama (H_1) yang diajukan yaitu:

H_1 : Preferensi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

2. Pengaruh Potensi Mahasiswa terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah.

Potensi adalah serangkaian kemampuan mendasar bagi setiap manusia untuk mampu dikembangkan dan dioptimalkan dengan sebaik mungkin. Pengamatan ini dilakukan atau dilaksanakan melalui pekerjaan, usaha, dan pembangunan (Beirut, 2002). Hasil penelitian Catur dan

Amalia (2013) potensi berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa yang belum bekerja atau sudah bekerja namun belum bekerja di KAP untuk menjadi auditor dan potensinya cukup tinggi. Dan juga penelitian dari Devi Yulianti (2018) menyatakan bahwa potensi berpengaruh positif terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah. Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis kedua (H_2) yaitu:

H_2 : Potensi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

3. Pengaruh Preferensi dan Potensi Mahasiswa terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah.

Preferensi adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mappiare, 1994: 62). Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan (Hafiz, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi Yulianti (2018) menyimpulkan bahwa potensi dan preferensi secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah. Selain itu, menurut penelitian Asmah, dkk (2019) menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit yakni pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial dan pelatihan profesional berpengaruh secara simultan (bersama- sama). Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, pengajuan hipotesis ketiga (H_3) yaitu:

H_3 : Preferensi dan Potensi mahasiswa berpengaruh positif secara simultan terhadap minat mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum guna membuktikan pengaruh variabel independen yaitu Preferensi dan Potensi terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa terhadap profesi Auditor Syariah. Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Sugiono, 2004). Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka - angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik yakni (1) ilmu-ilmu keras, (2) focus „ringkas“ dan sempit, (3) reduksionistik, (4) penalaran logis dan deduktif, (6) basis pengetahuan : hubungan sebab akibat (7) menguji teori, (8) kontrol atas variable, (9) instrument, (10) elemen dasar analisis : angka, (11) analisis statistik data, (12) generalisasi (Moh, Kasiram, 2008).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, karena obyek yang akan diteliti adalah Mahasiswa dari Universitas tersebut yang akan dimulai dari bulan September 2022 dan akan selesai pada bulan Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof K.H. Saifuddin

Zuhri Purwokerto.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti” (Djarwanto, 1994:43). Sedangkan menurut Sugiyono (2008:118), sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena keterbatasan waktu penelitian.

Rumus *Slovin*

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi *error*

Maka, sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

$$n = \frac{174}{(1+(174 \times 5\%^2))}$$

$$n = 121.25 \text{ (dibulatkan menjadi 122)}$$

Berdasarkan rumus *slovin*, ukuran sampel minimum adalah responden 121,25 (dibulatkan menjadi 122) responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini metode *probability sampling* yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling* yang digunakan apabila populasi memiliki anggota yang tidak sama dan bertingkat secara

proporsional (Sugiyono, 2020:130). Sedangkan, untuk menghitung ukuran sampel bertingkat ahli statistik menggunakan rumus alokasi proposional. (Kamal etal, 2019).

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah anggota sampel menurut statum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

Dari rumus diatas dapat diketahui jumlah sampel untuk setiap kelas sebagai berikut

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Populasi	Perhitungan	Jumlah Sampel (Dibulatkan)
PS A	40	$\frac{40}{174} \cdot 122 =$	28
PS B	44	$\frac{44}{174} \cdot 122 =$	31
PS C	45	$\frac{45}{174} \cdot 122 =$	31
PS D	45	$\frac{45}{174} \cdot 122 =$	32
Jumlah	174	121,99	122

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Menurut Sugiono (2020:143) pada perhitungan yang hasilnya berbentuk pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampelnya menjadi 122 responden.

Teknik kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2018;82). Pada penelitian ini metode *non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan menentukan sampel pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2020: 133). Dimana kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah mengikuti mata kuliah auditing bank syariah.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang ada di dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang tergantung dengan variabel yang lainnya serta variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan terhadap variabel yang lainnya (Sugiono, 2019).

- a. Variabel bebas (variabel independen) disimbolkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Preferensi (X_1) dan Potensi (X_2).
- b. Variabel terikat (variabel dependen) disimbolkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat menabung (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.2
Variabel Indikator

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<p>Preferensi (X_1)</p>	<p>Preferensi adalah kecenderungan untuk memilih sesuatu yang lebih disukai daripada yang lain. Preferensi merupakan bagian dari komponen pembuatan keputusan dari seorang individu. Komponen-komponen tersebut antara lain melingkupi persepsi, sikap, dan nilai. Komponen tersebut saling mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan.</p> <p>(Dwiputra, 2013)</p>	<p>1. Persepsi, 2. Sikap, dan; 3. Nilai</p> <p>(Dwiputra, 2013)</p>

<p>Potensi (X_2)</p>	<p>Potensi merupakan suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal. Dalam hal ini potensi didefinisikan sebagai kekuatan yang masih terpendam yang bias berupa kekuatan, minat, bakat, kecerdasan, dan lain – lain yang masih belum digunakan secara optimal, sehingga manfaatnya masih belum begitu terasa.</p> <p>(Endra K Pihadhi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan, 2. Minat, 3. Bakat, dan; 4. Kecerdasan <p>(Endra K Pihadhi)</p>
<p>Minat (Y)</p>	<p>Minat dapat diartikan sebagai rasa suka, senang atau tertarik terhadap objek atau aktivitas dalam diri masing – masing individu tanpa ada bujukan dari pihak lain,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa suka, 2. Senang atau tidak senang, 3. Tertarik, dan; 4. Kecenderungan pada suatu objek.

	<p>biasanya terdapat kecenderungan mencari objek yang disenangi. Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.</p> <p>(Sardiman, 1990)</p>	<p>(Sardiman, 1990)</p>
--	--	-------------------------

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan observasi pendahuluan dengan cara menyebar dan pengisian kuesioner oleh Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto melalui *google form* secara *online*

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat

oleh pihak lain) (Bambang Supomo, 2013:143). Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari jurnal, skripsi, buku dan internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66). Kuesioner yang akan digunakan peneliti menggunakan *Google Form* dan dilakukan secara *online* maupun *offline*. Kuesioner disusun menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2019). Kuesioner diberikan kepada responden yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penelitian ini kuesioner menggunakan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skor Skala Likert

Skala	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu/netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan, menurut Riyanto (2010:96), observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data dari Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui uji statistik untuk mengolah data primer yang dikumpulkan dari kuesioner. Berikut uji statistik yang digunakan yaitu:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor

total (dinyatakan valid) (Wahyuni, 2014).

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 (Wahyuni, 2014).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2017:145). Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smimov yang merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Variabel dikatakan menyebar secara normal jika nilai Sig. > 0,05 (Suliyanto, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel

bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,90 maka terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$) 0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2017:73)

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji statistik yang digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji Breusch Pagan. Ghozali (2017:90) menyatakan bahwa uji Breusch Pagan dapat dilakukan dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen lain. Dengan tingkat signifikansi 5%, adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali (2017:85).

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan guna menguji pengaruh antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara preferensi (X_1) dan potensi (X_2) terhadap minat menjadi Auditor Syariah (Y).

Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut: (Suliyanto, 2011).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dalam penelitian ini dimana :

Y = Minat menjadi Auditor Syariaha = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi dari Preferensi (Variabel Independen)

b_2 = Koefisien Regresi dari Potensi (Variabel Independen)

X_1 = Preferensi

X_2 = Potensi

e = Standar Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan guna menguji apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada hasil output pada uji ini. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah

variabel bebas Preferensi (X_1) dan Potensi (X_2) berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat yaitu Minat menjadi Auditor Syariah (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji ketepatan, apakah suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Untuk menyimpulkan apakah model membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas : df: α , (k-1), (n-1). Apabila signifikansi nilai F hitung $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika signifikansi F hitung $> 0,05$ maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan (Suliyanto, 2011).

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi merupakan uji guna mengetahui tingkat signifikansi antar variabel bebas dengan variabel terikat dalam regresi linier. *Adjusted R Square* merupakan koefisien yang telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan untuk mengurangi unsur bias apabila ada penambahan variabel atau sampel (Suliyanto, 2011).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

1. Sejarah UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah yang didirikan pada tanggal 12 Zulkaidah 1417 H / 21 Maret 1997 M. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang populer dengan nama UIN Saizu Purwokerto langsung berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi setingkat Sarjana S-1, Magister S-2, dan Doktor S-3.

Sebelum resmi berganti status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), sesuai peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021 tertanggal 11 Mei 2021 Kampus UIN sebelumnya adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Pemberian Nama Saifuddin Zuhri yang merupakan seorang ulama, jurnalis, politikus, dan dosen yang pernah menjabat sebagai Menteri Agama Republik Indonesia, anggota Dewan Pertimbangan Agung, dan Anggota DPR. Pemberian dengan nama Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri dipilih untuk menjadi motivasi seluruh warga yang ada di Kampus UIN Saizu khususnya para mahasiswa untuk mengikuti jejak intelektual beliau.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto saat ini mempunyai 5 fakultas dengan 21 program studi sarjana dan 7 program studi pascasarjana dengan 1 doktoral dan 6 magister, antara lain:

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan 3 prodi yaitu: Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS), dan Manajemen Zakat

dan Wakaf (MAZAWA).

- b. Fakultas Syariah (FS) dengan 4 prodi yaitu: Hukum Ekonomi Syariah (HES), Hukum Tata Negara (HTN) dan Perbandingan Mazhab (PM).
 - c. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dengan 4 prodi yaitu: Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
 - d. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan 7 prodi yaitu: Manajemen Pendidikan Islam (PAI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan Tadris Matematika (TMA).
 - e. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora (FUAH) dengan 3 prodi yaitu: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Sejarah Peradaban Islam (SPI) dan Studi Agama – Agama (SAA).
 - f. Program Pascasarjana (PPs): dengan prodi Doktor Studi Islam, Magister Ekonomi Syariah, Magister Hukum Ekonomi Syariah, Magister Manajemen Pendidikan Islam, Magister Pendidikan Agama Islam, Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Sejarah Auditing Syariah

Fungsi Auditing dapat juga dikatakan “tabayyun” yang bermakna meneliti lebih dahulu kebenaran suatu berita atau informasi yang diterima. Hal ini sesuai dengan yang terkandung dalam Q.S. Al Hujurat (49) ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَى مَا
فَعَلْتُمْ لُدْمِينَ

Artinya : “Wahai orang – orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar

kamu tidak mencelakakan suau kaumkarena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

Mautz dan Sharaf (1961) menjadikan auditing sebagai *science*, sehingga perumusan metodologi auditing sebagai berikut:

- 1) Pengakuan adanya masalah dengan kesediaan menerima penugasan.
- 2) Mengamati fakta – fakta yang relevan terhadap masalah itu.
- 3) Memilah problem menjadi berbagai problem individual.
- 4) Menentukan kecukupan bukti yang berkaitan dengan problem individual.
- 5) Memilih tekni audit dan menyusun prosedur yang tepat
- 6) Melakukan pengumpulan bukti.
- 7) Menilai kecukupan bukti dengan melihat: keterkaitan dan keabsahan, melihat petunjuk adanya masalah baru, menilai kecukupannya untuk mengambil keputusan professional.
- 8) Perumusan kesimpulan professional.

Pendekatan perumusan *accounting* dan *auditing* yang dikemukakan oleh *Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) yaitu menentukan tujuan berdasarkan prinsip Islam dan ajarannya yang kemudian akan dijadikan bahan pertimbangan atas pemikiran akuntansi yang berlaku. Kemudian memulai tujuan yang ditetapkan oleh teori akuntansi kapitalis kemudian mengiji menurut hukum syariat, menerima yang sesuai dengan syariat dan menolak jika bertentangan dengan syariat.

Sejarah perkembangan Audit Syariah dimana adanya muncul keinginan untuk melakukan pengecekan atas kesetiaan orang yang dipercaya untuk mengelola suatu harta sehingga muncullah profesi auditor syariah atau pemeriksa independen pada:

- Penguasa mesir purba melakukan pemeriksaan atas catatan penerimaan pajak
- Orang yunani kuno melakukan pemeriksaan atas rekening pejabat publik
- Orang romawi membandingkan antara pengeluaran dan otorisasi pembayaran
- Bangsawan penghuni puri di Inggris menunjuk auditor untuk melakukan review atas catatan akuntansi dan laporan yang disiapkan oleh para pelayan mereka.

Awal audit perusahaan dapat dikaitkan dengan perundang-undangan di Inggris selama revolusi industri di pertengahan tahun 1800-an, kemudian diikuti dengan munculnya kantor-kantor auditor inggris kuno seperti Deloitte & co, Peat Marwick, & Mitchell, dan Price waterhouse & Co. Para investor inggris dan Scotlandia mengirimkan para auditornya untuk memeriksa kondisi perusahaan Amerika. Fokus awal audit ini untuk menemukan penyimpangan dalam akun neraca serta menangkal pertumbuhan kecurangan dari meningkatnya fenomena manager profesional dan pemilik saham pasif.

B. Karakteristik Responden

Sampel pada penelitian ini dilakukan terhadap 122 responden yang diperoleh dari populasi mahasiswa/i Perbankan Syariah UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik *probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel dimana anggota populasi yang dipilih sebagai sampel diberi peluang yang sama (Sugiyono, 2020:129). Pada penelitian ini metode *probability sampling* yang digunakan yaitu *proportionate stratified*

random sampling yang digunakan apabila populasi memiliki anggota yang tidak sama dan bertingkat secara proporsional (Sugiyono, 2020:130). Sedangkan, untuk menghitung ukuran sampel bertingkat ahli statistik menggunakan rumus alokasi proporsional. (Kamal et al, 2019). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa/i UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Prodi Perbankan Syariah yang sudah mengikuti mata kuliah Auditing Bank Syariah. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian 122 responden yang telah mengisi kuesioner dapat dilihat dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel. 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki – Laki	21	17,2%
2.	Perempuan	101	82,8%
Total		122	100%

Sumber : Data Primer Yang Sudah Diolah

Tabel menunjukkan bahwa responden laki-laki berjumlah 21 orang atau 17,2% dan responden perempuan berjumlah 101 atau 82,8%. Responden didominasi oleh perempuan karena mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2019 dominan berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia

Berdasarkan hasil penelitian 122 yang telah mengisi kuesioner dapat dilihat dari karakteristik responden berdasarkan usia, sebagai berikut:

Tabel. 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20 – 21 tahun	69	56,6%
2.	22 – 23 tahun	53	43,4%
Total		122	100%

Sumber : Data Primer Yang Sudah Diolah

Tabel menunjukkan bahwa responden berusia 20 - 21 tahun berjumlah 69 responden atau 56,6% dan responden berusia 22 - 23 tahun berjumlah 53 atau 43,4%.

3. **Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas**

Berdasarkan hasil penelitian dari 122 responden yang telah mengisi kuesioner dapat dilihat dari karakteristik responden berdasarkan kelas, sebagai berikut:

Tabel. 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Presentase
1.	Perbankan Syariah A	28	23%
2.	Perbankan Syariah B	31	25,4%
3.	Perbankan Syariah C	31	25,4%
4.	Perbankan Syariah D	32	26,2%
Total		122	100%

Sumber : Data Primer Yang Sudah Diolah

Tabel menunjukkan bahwa responden kelas Perbankan Syariah A berjumlah 28 responden atau 23%, responden kelas Perbankan Syariah B berjumlah 31 responden atau 25,4%, responden kelas Perbankan Syariah C berjumlah 31 responden atau 25,4%, dan responden kelas Perbankan Syariah D berjumlah 32 responden atau 26,2%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengayakan sesuatu yang hendak diukur dalam kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree off reedom* (df) = $n - 2$, n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018:51).

Nilai r_{tabel} dicari dengan tabel statistik pada signifikansi 0.05 yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{tabel} &= n - 2 \\ &= 122 - 2 \\ &= 120 \\ &= 0,177 \end{aligned}$$

Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS 26 dengan menghasilkan sebagai berikut:

Tabel. 4.4

Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Preferensi (X_1)	X1.1	0.869	0.177	Valid
	X1.2	0.831	0.177	Valid
	X1.3	0.839	0.177	Valid
Potensi (X_2)	X2.1	0.880	0.177	Valid
	X2.2	0.893	0.177	Valid
	X2.3	0.895	0.177	Valid
	X2.4	0.774	0.177	Valid
Minat (Y)	Y.1	0.866	0.177	Valid
	Y.2	0.878	0.177	Valid
	Y.3	0.819	0.177	Valid
	Y.4	0.749	0.177	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji baliditas setiap item pertanyaan yaitu pada variabel preferensi yang berjumlah 3 pertanyaan, variabel potensi yang berjumlah 4 pertanyaan, dan variabel minat mahasiswa yang berjumlah 4 pertanyaan memiliki r hitung yang lebih besar daripada r tabel ($r \text{ hitung} > 0,177$). Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang

merupakan indikator dari peubah atau konstruk (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 (Wahyuni, 2014).

Tabel. 4.5

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Preferensi (X_1)	0.845	Reliabel
Potensi (X_2)	0.832	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0.823	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel preferensi (X_1), potensi (X_2), dan Minat Mahasiswa (Y) memiliki nilai *cronach's alpha* ≥ 0.700 . Maka kesimpulannya adalah semua item pertanyaan dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2017:145). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametik Kolmogorov-Smirnov*

dimana variabel dikatakan menyebar secara normal jika Sig. > 0,05 (Suliyanto, 2011).

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,75634557
Most Extreme Differences	Absolute	0,066
	Positive	0,062
	Negative	-0,066
Test Statistic		0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS 26

Berdasarkan output diatas menunjukkan besarnya nilai signifikansi *Asymp. Sig* adalah 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Penarikan kesimpulan uji ini bisa dilakukan dengan mengetahui nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Infloating Factor*) dalam tabel SPSS. Nilai *cutoff* yang biasa dipergunakan untuk membuktikan tidak adanya multikolinieritas yaitu $\text{tolerance} \geq 0,10$ atau nilai $\text{VIF} \leq 10$ (Ghazali, 2018: 107-108).

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Beta	Standardized Coefficient t	Sig.	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2,595	1,025		2,533	0,013		
	PREFERENSI	0,194	0,115	0,129	1,682	0,095	0,594	1,682
	POTENSI	0,604	0,069	0,673	8,744	0,000	0,594	1,682

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai Tolerance untuk variabel preferensi sebesar $0,594 > 0,10$, sedangkan nilai VIF sebesar $1,682 < 10$. Sehingga variabel preferensi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

- 2) Nilai Tolerance untuk variabel potensi sebesar $0,594 > 0,10$, sedangkan nilai VIF sebesar $1,682 < 10$. Sehingga variabel potensi dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali (2017:85)).

Tabel. 4.8
Hasil Uji Heretoskedatisitas
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients		T	Sig.
		Beta			
1	(Constant)	1,530	0,611	2,505	0,014
	X1	-	0,069	-0,077	0,518
	X2	0,045	0,041	0,072	0,604

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS 26

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas (*sig*) variabel independen (X1) adalah 0,518 dan variabel independen (X2) adalah 0,547 yaitu lebih besar ($>$) dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan guna menguji pengaruh antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Dalam penelitian ini, uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara preferensi (X_1) dan potensi (X_2) terhadap minat menjadi Auditor Syariah (Y).

Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut: (Suliyanto, 2011).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dalam penelitian ini dimana :

Y = Minat menjadi Auditor Syariah= Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi dari Preferensi (Variabel Independen)

b_2 = Koefisien Regresi dari Potensi (Variabel Independen)

X_1 = Preferensi

X_2 = Potensi

e = Standar Error

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Beranda
Coefficients^a

Model		Standar dized Coefficients		Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,595	1,025		2,533	0,013
	PREFERENSI	0,194	0,115	0,129	1,682	0,095
	POTENSI	0,604	0,069	0,673	8,744	0,000
a. Dependent Variable: MINAT						

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan linier berganda antar variabel preferensi (X_1), dan potensi (X_2) dalam minat mahasiswa (Y) sebagai berikut :

$$Y = 2,595 - 0,194 X_1 + 0,604 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Persamaan regresi $Y = 2,595 - 0,194 X_1 + 0,604 X_2 + e$ menyatakan bahwa nilai bilangan konstanta minat mahasiswa (Y) bernilai positif yang artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi preferensi (X_1) dan potensi (X_2) tidak mengalami perubahan maka minat mahasiswa (Y) akan sebesar 2,595.

- 2) $b_1 = 0,194$, artinya nilai koefisien dari variabel preferensi (X_1) memiliki nilai sebesar 0,194 terhadap minat mahasiswa (Y). Selain itu dapat diartikan bahwa preferensi (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap preferensi (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,194.
- 3) $b_2 = 0,604$, artinya nilai koefisien dari variabel potensi (X_2) bernilai positif terhadap minat mahasiswa (Y). Selain itu dapat diartikan pula bahwa potensi (X_2), memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Hal ini dapat di tarik kesimpulan bahwa setiap potensi (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,604 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan guna menguji apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Apabila nilai t hitung variabel independen tersebut lebih besar dari nilai t tabel, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada hasil output pada uji ini. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka hipotesis dapat diterima. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas Preferensi (X_1) dan Potensi (X_2) berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat yaitu Minat menjadi Auditor Syariah (Y). Dengan menggunakan satu ujung maka df: $\alpha, (n-k)$ (Suliyanto, 2011).

$$t_{\text{tabel}} = \alpha, (n-k) = 0,05, (122-3)$$

= 0,05 , 119

= 1,980

Tabel 4.10
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	2,595	1,025		2,533	0,013
	X1	0,194	0,115	0,129	1,682	0,095
	X2	0,604	0,069	0,673	8,744	0,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa uji t terhadap variabel preferensi (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 1,682 dengan signifikansi t sebesar 0,095. Maka, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,682 < 1,980$) atau nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,095 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa preferensi (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) secara parsial.

Uji t terhadap variabel potensi (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 8,744 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Maka, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,744 > 1,980$) atau nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa potensi (X_2) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa (Y) secara parsial.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji ketepatan, apakah suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Untuk menyimpulkan apakah model membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas : df: α , (k-1), (n-1). Apabila signifikansi nilai F hitung < 0,05 maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika signifikansi F hitung > 0,05 maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan (Suliyanto, 2011).

$$\begin{aligned}
 f_{\text{tabel}} &= \alpha, (k-1), (n-k) \\
 &= 0,05, (3-1), (122-3) \\
 &= 0,05, 2, 119 \\
 &= 3,07
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	517,270	2	258,635	82,457	.000 ^b
Residual	373,255	119	3,137		
Total	890,525	121			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), POTENSI, PREFERENSI

Sumber : Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 82,457 menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($82,457 > 3,07$) atau nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel preferensi (X_1) dan variabel potensi (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap minat mahasiswa (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (*Uji Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi merupakan uji guna mengetahui tingkat signifikansi antar variabel bebas dengan variabel terikat dalam regresi linier. Adjusted R Square merupakan koefisien yang telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan untuk mengurangi unsur bias apabila ada penambahan variabel maupun sampel (Suliyanto, 2011).

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi (*Uji Adjusted R Square*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	0,581	0,574	1,77104

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber :*Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS 26*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Uji Adjusted R Square* sebesar 0,574 yang menunjukkan bahwa 57,4% variabel preferensi (X_1) dan variabel potensi (X_2) mampu menjelaskan minat menabung sedangkan sisanya 42,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh preferensi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor syariah pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto prodi perbankan syariah angkatan tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H_1 ditolak yaitu dimana variabel preferensi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa preferensi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap auditor syariah, artinya bahwa preferensi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto prodi perbankan syariah angkatan 2019 tentang auditor syariah meningkat maka minat mahasiswa akan menurun. Preferensi dalam artian ini berupa kecenderungan untuk memilih sesuatu yang disukai daripada yang lain. Yang meliputi beberapa indikator seperti persepsi, sikap dan nilai mahasiswa terhadap profesi auditor syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Catur dan Amalia (2013) yang menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memiliki preferensi ragu-ragu menjadi seorang auditor.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) berfokus pada niat seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu dalam situasi tertentu. Apakah seseorang akan melakukannya atau tidak (Muhyidin, 2020). Pada *Theory of Reasoned Action* (TRA) terdapat komponen Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dalam penelitian ini melatarbelakangi variabel preferensi, dimana mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan profesi auditor syariah melalui mata kuliah auditing bank syariah yang telah diajarkan, sedikitnya mereka akan memiliki kecenderungan untuk memilih dan memiliki minat terhadap profesi auditor syariah atau tidak, sesuai dengan keinginan yang disukai dan tidak disukai. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa

preferensi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap profesi auditor syariah. Pada variabel preferensi terdapat beberapa indikator yaitu persepsi, sikap, dan nilai. Persepsi, sikap dan nilai mahasiswa mengenai profesi auditor syariah cenderung setuju bahwa profesi ini adalah profesi yang memiliki peluang lapangan pekerjaan yang tinggi di Indonesia, selain dari faktor gaji profesi ini juga sangat menjanjikan untuk jenjang karir. Namun, dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagian besar mahasiswa belum memiliki kecenderungan akan profesi ini, dengan alasan kompetensi yang ada di dalam diri masing-masing mahasiswa belum mumpuni. Hal ini menyebabkan variabel preferensi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa terhadap profesi auditor syariah.

2. Pengaruh potensi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor syariah pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto prodi perbankan syariah angkatan tahun 2019

Berdasarkan hasil perhitungan uji t (parsial) yang telah dilakukan bahwa H_2 diterima yaitu dimana variabel potensi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa (Y). Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Prodi Perbankan Syariah untuk menjadi auditor syariah dipengaruhi oleh variabel potensi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Catur dan Amalia (2013) dimana menjelaskan bahwa potensi berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa yang belum bekerja atau sudah bekerja namun belum bekerja di KAP untuk menjadi auditor dan potensinya cukup tinggi. Dan juga penelitian dari Devi Yulianti (2018) menyatakan bahwa potensi berpengaruh positif terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah.

Hal ini juga sesuai dengan *Theory of Reasoned Action (TRA)* pada komponen norma subyektif (*subjective norm*), yang dijelaskan sebagai

pandangan seseorang terhadap kepercayaan – kepercayaan orang lain yang nantinya mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007: 4). Komponen ini melatarbelakangi variabel potensi dimana potensi merupakan suatu energi ataupun kekuatan yang masih belum digunakan secara optimal, kaitannya adalah mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang audit dan didukung dengan penambahan ilmu melalui mata kuliah auditing bank syariah sehingga seharusnya dapat dioptimalkan agar menghasilkan potensi yang maksimal yang kemudian akan menimbulkan kepercayaan orang lain terhadap profesi yang dijalankan karena telah mengetahui potensi yang dimiliki sebelumnya. Variabel potensi memiliki indikator seperti kekuatan, minat, bakat dan kecerdasan. Dimana dapat disimpulkan dari hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa setuju bahwa minat terhadap mata kuliah auditing bank syariah, bakat yang dimiliki dalam memeriksa sebuah laporan keuangan dan kecerdasan akan wawasan terkait profesi auditor syariah yang diperoleh dari mata kuliah auditing bank syariah akan meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi auditor syariah.

3. Pengaruh Preferensi dan Potensi terhadap minat menjadi Auditor Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah pada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Prodi Perbankan Syariah.

Berdasarkan Hasil perhitungan uji f (uji simultan) yang telah dilakukan bahwa variabel preferensi dan potensi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor syariah. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi mahasiswa yang meliputi persepsi, sikap dan nilai dan potensi yang dimiliki mahasiswa akan membuat mahasiswa tersebut tertarik untuk menjadi auditor syariah pada lembaga keuangan syariah..

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Reasoned Action (TRA)*, dimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat

dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Secara sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya (David, 2009). Variabel preferensi dilatarbelakangi oleh Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dimana menurut Ajzen dan Fishbein (1980), *attitude toward behavior* adalah dimana seseorang akan berfikir tentang keputusan mereka dan kemungkinan hasilnya dari aksi yang dilakukan sebelum membuat keputusan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tersebut. Teori ini menunjukkan keinginan seseorang untuk berperilaku dalam aksi atau tidak dimana dalam aksi tersebut didasari oleh keyakinan dan evaluasi dari hasil yang ditimbulkan. Selanjutnya terdapat variabel potensi yang dilatarbelakangi oleh norma subyektif (*subjective norm*), yang dapat dijelaskan sebagai pandangan seseorang terhadap kepercayaan – kepercayaan orang lain yang nantinya mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007: 4). Maka dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*) ini dapat mengontrol perilaku daripada objek penelitian ini yaitu mahasiswa. Dimana semakin tinggi preferensi dan potensi yang dimiliki mahasiswa akan dapat menimbulkan minat terhadap profesi Auditor Syariah dan ketertarikan untuk menjadi profesi tersebut pada Lembaga Keuangan Syariah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Yulianti (2018) yang menyimpulkan bahwa potensi dan preferensi secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat menjadi marketing di perbankan syariah. Selain itu, menurut penelitian Asmah, dkk, (2019)

menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang audit yakni pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial dan pelatihan profesional berpengaruh secara simultan (bersama- sama).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier memiliki nilai *adjusted R square* sebesar sebesar 0,574 yang menunjukkan bahwa 57,4% variabel preferensi (X_1) dan variabel potensi (X_2) mampu menjelaskan minat mahasiswa sedangkan sisanya 42,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Preferensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 terhadap profesi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. Artinya apabila preferensi mahasiswa terhadap profesi auditor syariah tinggi maka minat mahasiswa akan menurun.
2. Potensi secara parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 terhadap profesi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. Artinya semakin baik atau semakin tinggi potensi yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan menarik minat mahasiswa terhadap profesi auditor syariah
3. Preferensi dan Potensi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Dimana preferensi dan potensi dapat menjadi tolak ukur mahasiswa dalam menentukan ingin berkarir menjadi auditor syariah atau tidak. Maka dapat disimpulkan bahwa preferensi dan potensi secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir menjadi auditor syariah pada lembaga keuangan syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 - a. Diharapkan dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dapat membantu untuk meningkatkan edukasi serta wawasan terkait auditor syariah secara keseluruhan. Tidak hanya melalui mata kuliah auditing bank syariah saja, melainkan juga dapat melakukan kegiatan seperti uji kompetensi mahasiswa khususnya pada bidang akuntansi yang keterkaitannya erat dengan penyusunan laporan keuangan, wawasan mengenai audit syariah, dan hal – hal yang berhubungan pada profesi auditor syariah yang dapat meningkatkan minat terhadap profesi tersebut.
 - b. Untuk mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 diharapkan terus menggali potensi yang ada di dalam diri selama berada di bangku perkuliahan, tidak hanya pada bidang akademik namun juga non-akademik sehingga dapat menentukan karir seperti apa yang diinginkan di masa depan agar pada saat memasuki dunia kerja, mahasiswa sudah lebih siap menghadapinya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian serupa diharapkan lebih variatif dalam mengembangkan variabel-variabel lain yang secara teoritis dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa terhadap auditor syariah karena variabel pada penelitian ini hanya mempunyai sedikit kemampuan untuk menjelaskan minat pada mahasiswa terhadap profesi auditor syariah. Kemudian untuk responden dihadapkan dapat diperluas lagi

sehingga hasilnya juga mencerminkan keadaan yang lebih luas pula, seperti melakukan perbandingan terhadap minat mahasiswa perguruan tinggi A dan perguruan tinggi B dengan prodi yang sama atau hampir sama terhadap berkarir menjadi auditor syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Ahmad, Rizki. 2017. *Islam an Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Al-Intaj Vol3.
- Akbar, dkk. 2015. *Mengurai Permasalahan Audit Syariah dengan Analytic Network Process (ANP)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 2 No. 2.
- Anggraeni, Rika. (2022). *Total Aset Bank Syariah Tembus Rp676,73 Triliun di Akhir 2021*. Diakses pada 27 Juli 2022.
- Asnanini dan Yustati, Herliani. 2017. *Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Bengkulu: Penerbit Pelajar.
- Asrul DApel. 2022. Diakses pada 09 Juni 2022.
- Beirut, 2002. *Definisi Potensi*. Diakses 04 Oktober 2022.
- Cosynook. 2016. “Teori Minat”. Diakses tanggal 21 September 2021.
- Deepublish, dkk. 2019. “Tantangan Auditor Syariah : Cukupkah Hanya dengan Sertifikasi Akuntansi Syariah?”. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis 6 (1): 17-28.
- Djarwanto. 1994. *Pokok – pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty
- Dwiputra, Roby. 2013. *Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Alam Erupsi Merapi*.
- Eysenck, dkk. 1972. Diakses 04 Oktober 2022. *Teori Minat*. <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teoriminat/> , diakses pada 16 desember 2022
- Farahdina Fairuz. *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor di KA*. Jurnal ilmiah mahasiswa FEB, vol 7

- Fathurahman, Ayif dan Umi. 2018. *Analisis Faktor – Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Unibersitas Muhammadiyah Yogyakarta)*. Jurnal Ihtifaz UAD. Vol. 1. No. 1.
- Fatimah, Nur. 2019. *Pengertian Minat, Ciri, dan Contohnya..* <https://pelayananpublik.id/>, diakses 04 Oktober 2022
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,
- Ghozali. Imam. 2011. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Undip
- Ghozali. Imam. 2016. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program IBM SPSS23*, Semarang: Badan Penerbit Undip
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan. 2022. *Auditing Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Quantum.
- <http://dx.doi.org/10.24815/jdab.v6i1.10903>
- <https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/htm>
- <https://id.scribd.com/doc/92844558/Pengertian-Potensi>
- <https://www.pinhome.id/blog/pengertian-potensi/>
- Ikhsan, A dan M. Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Salemba Empat. Jakarta
- Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan, ed. 4*.
- Irawan, 2019. *Potensi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Islamika, Vol. 13
- Izzatika, Nadia Farhana, and Ahmad Tarmidzi Lubis. 2016. “Isu dan Tantangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4 (2): 147-168. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.24>, diakses pada 19 desember 2022
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*.

- Kurnia, Kiki. (2020). *Seperti Apakah Seharusnya Seorang Auditor Syariah*. <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/citizen-journalism/>, diakses pada 27 Juli 2022.
- Lezin, Nicole. 2007. *Theory of Reasoned Action – Theories & Approaches*. <https://muhyidin.id/theory-of-reasoned-action/>, diakses pada 27 Juli 2022
- Ma`sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data*. Purwokerto: Rizquna.
- Alfianika, N. 2018. *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maulida, Aulia Putri. 2020. *Peran dan Kompetensi Auditor Syariah dalam menunjang kinerja Perbankan Syariah*. Jurnal Akuntansi Syariah. Vol. 4 No. 2
- Noor, Fath. *Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah*. Alumnus Program Studi Ekonomi Islam STEI Tazkia.
- Roby Dwiputra. 2013. *Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata Di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 24(1): 35 – 48.
- Raharja, Mahardika Cipta. 2022. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Banjarnegara*. Purwokerto: Mid Year National Conference.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salsabila, Ashifa I. 2022. *Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (studi empiris Pelajar SMK N 1 Purwokerto Jurusan Perbankan Syariah)*, Skripsi. Purwokerto: UIN Saizu.
- Sardiman. 1990. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Savitri, Asmah. 2019. *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Audit*. Jurnal J-Iscan Vol. 1 Semarang: Badan Penerbit Undip

- Shaleh, Abdul. 2009. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Presektif Islam Cet. IV*. Jakarta: Kencana
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2019.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Permada Media
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanto. 1997. *Teori Preferensi*. Diakses 01 Oktober 2022
- Sulasih, dkk. 2022. *Memprediksi Niat Beli Produk Fasion Melalui Aplikasi Marketplace dengan Theory Planned Behavior dan Product Knowledge sebagai Variabel Moderasi dengan Analisa Partial Least Square (PLS)*. Purwokerto: El Jizya.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI. Surabaya: Usana Offsetprinting
- Sutrisno, Ragil. *Potensi, Preferensi Dan Prilaku Mahasiswa Terhadap MinatMenjadi Auditor*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 12
- Sochimim. 2015. *Praktik Manajemen Keuangan Masyarakat Berbasis Pemberdaya Ekoomi Umat Di Kota Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Tim Redaksi Penyusunan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, 2007.
- Trafimow, David. 2009. *The Theory Reason Action*. <https://muhyidin.id/theory-of-reasoned-action/>, diakses pada 22 Desember 2022
- UIN Malang Press. *Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, Jurnal Repository UIN Malang

Wahyuni, Noor (2014). *Uji Validitas dan Reliabilitas. Artikel Binus University Quality Management Center*. <http://qmc.binus.ac.id/>, diakses pada 22 Desember 2022

Yulianti, Devi. 2018. *Pengaruh Potensi dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Marketing Di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Palopo)*. Skripsi. Palopo: IAIN Palopo.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PREFERENSI DAN POTENSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)

Terimakasih atas partisipasi anda untuk menjadi salah satu responden dalam pengisian kuesioner penelitian yang dilakukan oleh :

Peneliti : Fitriya Rahayu Aristi
NIM : 1917202044
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga semua data responden yang terkait akan dijaga kerahasiaannya dan tidak disebarluaskan tanpa persetujuan yang bersangkutan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

A. Data Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki – laki
 - b. Perempuan

3. Usia :

a. 18-20

b. 20-24

4. Jurusan/Kelas :

a. Perbankan Syariah A

b. Perbankan Syariah B

c. Perbankan Syariah C

d. Perbankan Syariah D

B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pengetahuan dan minat teman – teman mengenai profesi Auditor Syariah, pilih salah satu jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan di bawah ini denganketerangan sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Variabel Preferensi (X1)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Berkarir sebagai Auditor Syariah akan memberikan penghargaan finansial dan gaji lebih besar daripada profesi yang lain					
2.	Apabila bekerja dengan keuletan, ketelitian, dan kemampuan yang kompeten maka akan memberikan peluang kenaikan jabatan					

3.	Berkarir sebagai Auditor Syariah memberikan peluang karir untuk berkembang dengan pesat karena profesi ini sangat dibutuhkan diberbagai Lembaga Keuangan Syariah					
----	--	--	--	--	--	--

Variabel Potensi (X2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Anda mampu untuk melakukan tugas auditor syariah terkait pemeriksaan pelaporan keuangan dan tugas auditor syariah lainnya.					
2.	Berkarir sebagai Auditor Syariah merupakan sesuatu yang sangat anda inginkan karena telah mengetahui tugas dan tanggung jawab dari profesi tersebut melalui mata kuliah Auditing Bank Syariah					
3.	Anda tertarik dengan profesi Auditor Syariah karena memiliki kemampuan dalam memeriksa sebuah laporan keuangan					

4.	Setelah mengetahui profesi ini anda tertarik untuk melakukan pelatihan profesional agar dapat mengembangkan wawasan serta potensi anda untuk menjadi seorang Auditor Syariah					
----	--	--	--	--	--	--

Variabel Minat (Y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Anda tertarik dengan Profesi Auditor Syariah karena menyukai Auditing Bank Syariah					
2.	Anda berminat untuk menjadi Auditor Syariah karena merasa senang saat mempelajari materi Auditing Bank Syariah					
3.	Anda tertarik dengan profesi Auditor Syariah karena ingin mengembangkan potensi dan kemampuan di bidang Auditing					
4.	Anda cenderung tidak tertarik pada bidang lain selain profesi Auditor Syariah					

Lampiran 2 Tabulasi Data

No	X1 1			Total	X2				Total	Y				Total
	X1 1	X1 2	X1 3		X2 1	X2 2	X2 3	X2 4		Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	
1	4	3	3	10	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12
2	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	4	4	4	12	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15
4	4	4	5	13	5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
5	3	4	4	11	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15
6	3	4	5	12	3	4	4	5	16	4	4	4	2	14
7	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
8	4	4	4	12	2	2	2	4	10	2	2	2	2	8
9	5	5	5	15	5	4	4	5	18	4	4	3	3	14
10	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
11	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
12	3	4	4	11	2	3	3	5	13	3	3	4	2	12
13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15
14	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
15	4	5	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
16	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
17	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
18	2	4	4	10	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
19	5	5	5	15	5	4	4	5	18	4	4	4	3	15
20	4	4	4	12	4	4	3	5	16	4	4	4	3	15
21	2	4	2	8	4	3	3	5	15	2	2	2	2	8

22	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
23	3	4	4	11	3	3	4	4	14	3	3	4	2	12
24	5	4	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
25	5	5	4	14	3	4	3	4	14	3	3	3	4	13
26	3	4	3	10	3	3	3	4	13	3	2	3	2	10
27	3	4	3	10	2	2	2	3	9	2	3	2	2	9
28	3	3	4	10	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12
29	3	4	4	11	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15
30	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
31	4	5	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
32	4	4	4	12	5	5	5	5	20	3	3	3	2	11
33	3	4	3	10	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15
34	3	4	4	11	3	2	2	3	10	3	3	3	2	11
35	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
36	3	3	4	10	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
37	3	4	4	11	3	4	4	4	15	3	3	3	2	11
38	4	4	4	12	4	5	4	5	18	4	4	4	2	14
39	4	4	4	12	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
40	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	3	3	2	11
41	3	4	3	10	2	4	2	2	10	3	2	4	4	13
42	4	4	4	12	3	4	3	4	14	3	3	4	2	12
43	4	3	1	8	1	1	1	1	4	3	3	1	4	11

44	4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	5	3	16
45	3	4	3	10	3	3	3	4	13	3	3	3	2	11
46	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	3	4	3	13
47	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
48	4	4	4	12	4	4	4	5	17	3	4	4	3	14
49	4	4	4	12	2	2	2	5	11	2	2	2	2	8
50	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
51	4	4	4	12	3	3	3	4	13	4	3	4	4	15
52	4	4	4	12	3	3	3	5	14	3	4	4	3	14
53	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	2	2	2	7
54	3	4	4	11	4	4	3	5	16	4	4	4	3	15
55	2	4	2	8	2	3	4	4	13	3	3	3	1	10
56	1	1	2	4	1	3	2	1	7	3	2	2	2	9
57	3	4	1	8	3	2	2	3	10	3	1	4	3	11
58	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
59	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
60	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16

61	4	4	4	12	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
62	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
63	2	3	3	8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
64	3	4	3	10	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12
65	4	4	4	12	3	4	5	3	15	4	3	4	2	13
66	3	4	4	11	4	5	3	4	16	5	3	4	2	14
67	3	4	4	11	3	4	4	4	15	4	3	3	2	12
68	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	3	3	2	11
69	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14
70	3	4	4	11	3	3	3	5	14	3	3	3	3	12
71	3	4	4	11	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
72	3	4	4	11	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13
73	4	3	4	11	5	5	5	5	20	5	5	4	3	17
74	3	4	3	10	3	3	4	4	14	3	3	3	2	11
75	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
76	4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	4	3	15
77	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	4	2	14
78	4	4	4	12	4	4	4	5	17	3	3	4	3	13

79	4	4	4	12	4	5	5	5	19	5	5	5	2	17
80	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
81	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	4	3	16
82	4	4	4	12	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
83	2	4	3	9	2	4	3	4	13	3	3	4	1	11
84	3	3	3	9	3	3	3	4	13	4	4	3	2	13
85	3	4	4	11	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14
86	3	4	4	11	4	2	2	4	12	3	3	2	2	10
87	3	4	4	11	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15
88	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
89	4	4	4	12	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13
90	4	4	4	12	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19
91	4	4	4	12	5	5	5	5	20	3	5	5	5	18
92	4	4	4	12	3	3	3	5	14	3	3	3	3	12
93	4	4	4	12	4	3	3	5	15	3	3	3	3	12
94	3	3	4	10	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14
95	2	1	3	6	2	3	4	4	13	3	3	4	4	14

96	4	4	4	12	3	4	3	4	14	3	3	4	2	12
97	4	4	4	12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
98	4	3	4	11	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
99	3	3	4	10	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
100	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
101	4	4	4	12	4	4	4	4	16	5	4	4	3	16
102	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	2	14
103	4	3	4	11	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15
104	4	4	4	12	3	2	2	4	11	2	3	3	3	11
105	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	5	1	3	13
106	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
107	2	4	4	10	3	4	4	4	15	3	3	3	2	11
108	3	2	4	9	2	4	5	3	14	2	2	3	2	9
109	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
110	2	4	4	10	4	4	4	5	17	4	4	4	2	14
111	4	4	4	12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
112	4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17
113	4	4	4	12	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15
114	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
115	4	4	3	11	4	5	4	5	18	4	4	4	2	14

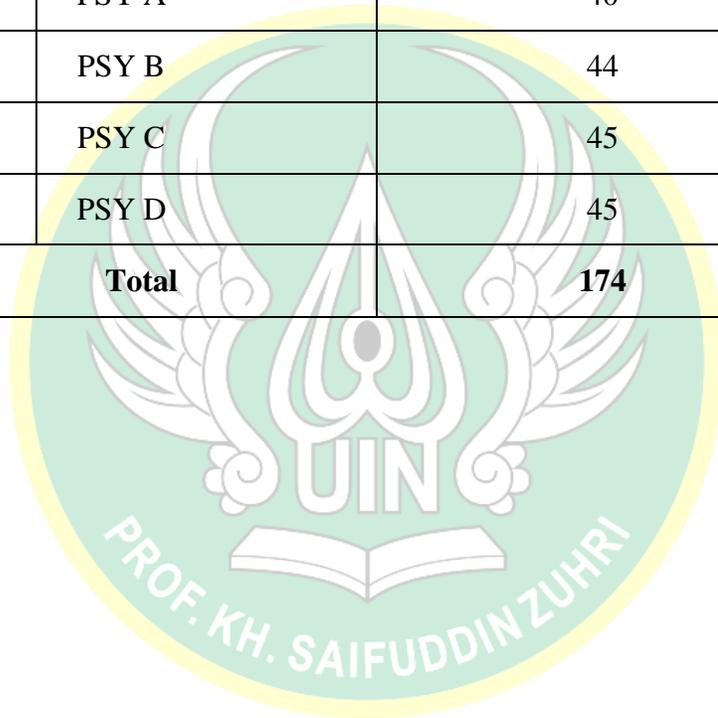
116	4	4	4	12	4	5	5	4	18	5	5	4	3	17
117	3	4	4	11	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12
118	4	4	4	12	3	4	4	4	15	3	4	4	2	13
119	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
120	4	4	4	12	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
121	4	4	4	12	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15
122	4	4	4	12	4	4	4	5	17	3	4	4	2	13



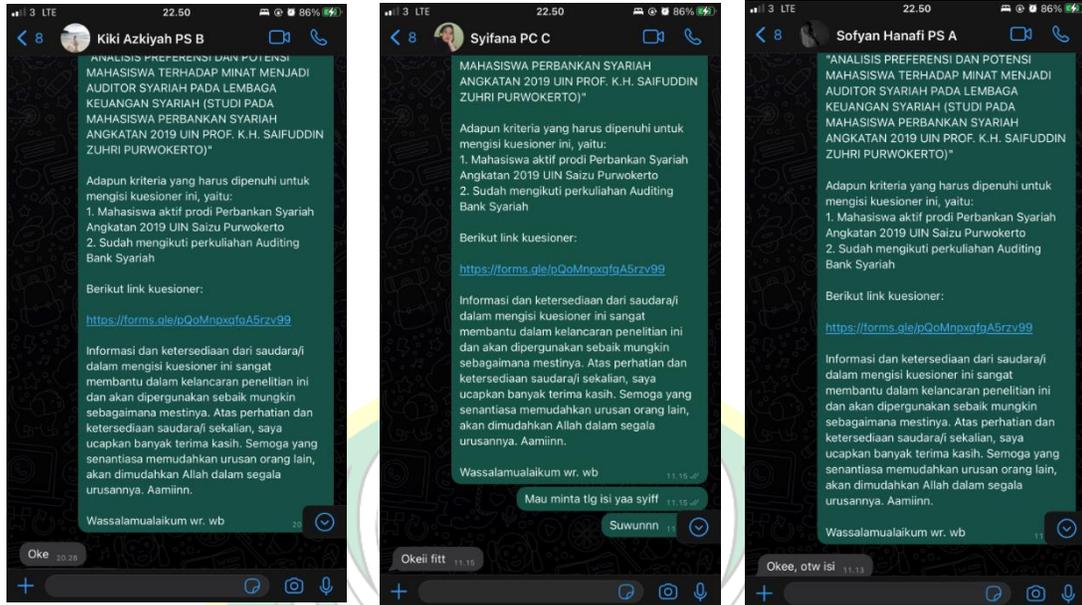
**Lampiran 3 Data Mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019**

Jumlah Mahasiswa Aktif Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang sudah mengikuti Mata Kuliah Auditing Bank Syariah

No.	Kelas	Jumlah
1.	PSY A	40
2.	PSY B	44
3.	PSY C	45
4.	PSY D	45
Total		174



Lampiran 4 Bukti Penyebaran Kuesioner



The image shows three screenshots of a Google Form. The form is titled "Analisis Preferensi dan Potensi Mahasiswa terhadap minat menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah".

Section 1: Introduction and Purpose

Berkarir sebagai Auditor Syariah akan memberikan penghargaan finansial dan gaji lebih besar daripada profesi yang lain *

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju

Apabila bekerja dengan keuletan, ketelitian, * dan kemampuan yang kompeten maka akan memberikan peluang kenaikan jabatan setiap tahunnya

Sangat Tidak Setuju
 Tidak Setuju
 Netral
 Setuju
 Sangat Setuju

Section 2: Demographics

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan saya Fitriya Rahayu Aristi, mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka saya memohon ketersediaan saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini yang berjudul **"ANALISIS PREFERENSI DAN POTENSI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI AUDITOR SYARIAH PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2019 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)"**

Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk mengisi kuesioner ini, yaitu:
 1. Mahasiswa aktif prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Saizu Purwokerto
 2. Sudah mengikuti perkuliahan Auditing Bank Syariah

Informasi dan ketersediaan dari saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sangat membantu dalam kelancaran penelitian ini dan akan dipergunakan sebaik mungkin sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan ketersediaan saudara/i sekalian, saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga yang senantiasanya memudahkan urusan orang lain, akan dimudahkan Allah dalam segala urusannya. Aamiinn.

Prodi/Kelas *

Perbankan Syariah A
 Perbankan Syariah B
 Perbankan Syariah C
 Perbankan Syariah D

Jenis Kelamin *

Laki - laki
 Perempuan

Usia *

20 - 21
 22 - 23

Lampiran 5 Bukti Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.588**	.585**	.869**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	122	122	122	122
X1.2	Pearson Correlation	.588**	1	.553**	.831**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	122	122	122	122
X1.3	Pearson Correlation	.585**	.553**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	122	122	122	122
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.869**	.831**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_ X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.698**	.698**	.614**	.880**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	122	122	122	122	122
X2.2	Pearson Correlation	.698**	1	.831**	.538**	.893**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	122	122	122	122	122
X2.3	Pearson Correlation	.698**	.831**	1	.544**	.895**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	122	122	122	122	122
X2.4	Pearson Correlation	.614**	.538**	.544**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	122	122	122	122	122
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.880**	.893**	.895**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Y

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.780**	.651**	.463**	.866**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	122	122	122	122	122
Y1.2	Pearson Correlation	.780**	1	.626**	.514**	.878**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	122	122	122	122	122
Y1.3	Pearson Correlation	.651**	.626**	1	.452**	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	122	122	122	122	122
Y1.4	Pearson Correlation	.463**	.514**	.452**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	122	122	122	122	122
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.866**	.878**	.819**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	122	122	122	122	122

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,845	4

Hasil Uji Reabilitas X2

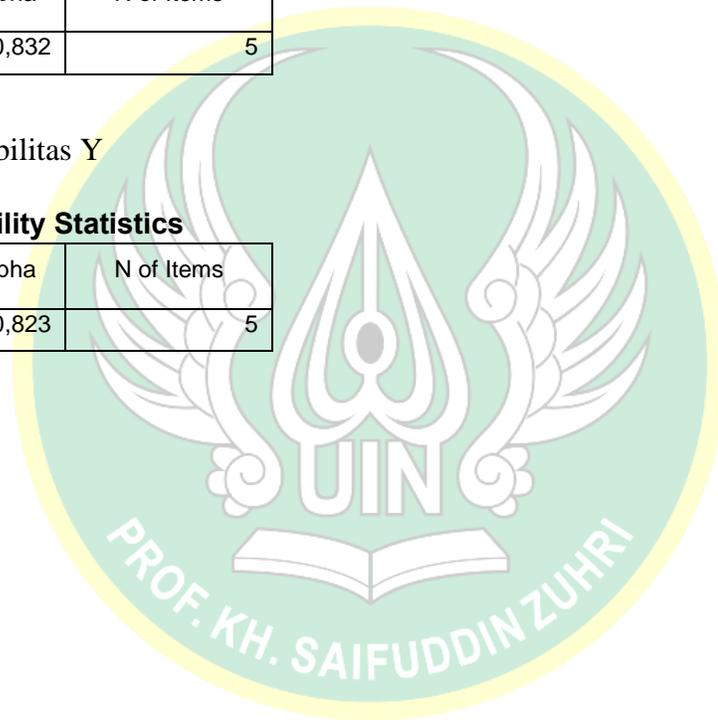
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,832	5

Hasil Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	5



Lampiran 6 Sertifikat BTA-PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14040/05/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FITRIYA RAHAYU ARISTI
NIM : 1917202044

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	88
# Tartil	:	70
# Imla`	:	90
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 09 Mei 2023

ValidationCode

Lampiran 7 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The text of the certificate states that the student has completed the KKN program and is declared to have passed with a grade of A (92). A student photo and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 1865/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FITRIYA RAHAYU ARISTI**
NIM : **1917202044**
Fakultas : **Ekonomi & Bisnis Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah (PSY)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation

Lampiran 8 Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9927/IV/2023

SKALA PENILAIAN	
SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

FITRIYA RAHAYU ARISTI
NIM: 1917202044

Tempat / Tgl. Lahir: Medan, 22 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	84 / B
Microsoft Power Point	83 / B





Purwokerto, 17 April 2023
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 9 Pengembangan Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No. B-337 /Un.19/K.Bhs/PP.0098/2023

This is to certify that

Name **FITRIYA RAHAYU ARISTI**

Place and Date of Birth **MEDAN, 22 DESEMBER 2000**

Has taken **IQLA**

with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on **15 Maret 2023**

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 50 **Structure and Written Expression: 47** **Reading Comprehension: 48**

فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : **483** المجموع الكلي :

The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى

الاسم

محل وتاريخ الميلاد

وقد شارك/ت الاختبار

على أساس الكمبيوتر

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

فهم المقروء

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.

Purwokerto, 15 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004





EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Atahabat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
 جامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبوكتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No. **B.336/Un.19/K.Bhs/PP.0098/2023**

This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows Listening Comprehension: 49 Obtained Score : The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.	FITRIYA RAHAYU ARISTI MEDAN, 22 DESEMBER 2000 EPTUS 15 Maret 2023 Structure and Written Expression: 60 543	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شاركت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي فهم المقروء : 54 فهم العبارات والتراكيب : 60 المجموع الكلي : 543 تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبوكتو
--	---	--

Purwokerto, 15 Maret 2023
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
 IDIA Al-Idharah al-Qudwah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 11 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-635633, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1142/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/03/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Fitriya Rahayu Aristi
NIM : 1917202044

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun Ajaran 2023 di:

Bank Syariah Indonesia KC Purwokerto Sudirman 1

Mulai Bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A-.

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqosyah/Skripsi*.

Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	Purwokerto, 27 Maret 2023 Kepala Laboratorium FEBI  H. Sochimim, Lc., M.Si NIP. 19691009 200312 1 001
---	--

Lampiran 12 Sertifikat Praktek Program Bisnis Mahasiswa

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaizu.ac.id</small>	
<hr/> <h1 style="color: red;">Sertifikat</h1> <hr/>	
Nomor : 1143/Un.19/KALAB.FEBI/PP.009/03/2023	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama : Fitriya Rahayu Aristi NIM : 1917202044	
Dinyatakan Lulus dengan Nilai 88 (A) dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2023.	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	Purwokerto, 27 Maret 2023 Kepala Laboratorium FEBI  H. Sochimim, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001



Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 4002/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Fitriya Rahayu
NIM : 1917202044
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Sulasih, SE., M.Si.
Judul : Analisis Preferensi dan Potensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 (UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pada tanggal 15 November 2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 16 November 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa S, M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1289/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/3/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Fitriya Rahayu Aristi
NIM : 1917202044
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 29 Maret 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **80 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **29 Maret 2023**
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 15 Biodata Mahasiswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

BIODATA MAHASISWA

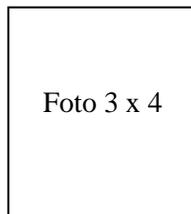
- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Fitriya Rahayu Aristi |
| 2. NIM | : | 1917202044 |
| 3. Jurusan | : | Perbankan Syariah |
| 4. Program Studi | : | Perbankan Syariah |
| 5. Tempat/ Tanggal Lahir | : | Medan, 22 Desember 2000 |
| 6. Alamat Asal | : | Jalan : Jl. William Iskandar No 90
RT/RW : -
Desa/ Kelurahan : Indra Kasih
Kecamatan : Medan Tembung
Kabupaten/ Kode Pos : Medan/20222
Propinsi : Sumatera Utara |
| 7. Alamat Sekarang/ Domisili | : | Jalan : Jl. Gn. Putri No. 44 B
RT/RW : -
Desa/ Kelurahan : Bancarkembar
Kecamatan : Purwokerto Utara
Kabupaten/ Kode Pos : Banyumas/53121
Propinsi : Jawa Tengah |
| 8. Nomor HP/WA Aktif | : | 0895611136542 |
| 9. Email | : | fitriarst@gmail.com |
| 10. Nama Orang Tua/Wali | : | Ayah : Mukharie Latif
Ibu : Almh. Siti Zuhaini |
| 11. Pekerjaan Orang Tua/Wali | : | Ayah : Pedagang
Ibu : - |
| 12. Asal Sekolah | : | SMK Tritech Informatika Medan |
| 13. Nomor Ijazah | : | |
| 14. Judul Skripsi | : | Analisis Preferensi dan Potensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga |

Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan
Syariah Angkatan 2019 UIN Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto)

15. Tanggal Lulus Munaqasyah :
(diisi oleh petugas)

16. Indeks Prestasi Kumulatif :
(diisi oleh petugas)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan
periksa dan digunakan seperlunya.



Saya tersebut di atas

Fitriya Rahayu Aristi
NIM. 1917202044

